# PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**SKRIPSI**

Diajukan oleh

Nama: Muhammad Fikri Haykal Radhi

NIM: 17312509

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

**Oleh:**


Nama : Muhammad Fikri Haykal Radhi

Nomor Mahasiswa : 17312509


**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 9 Juli 2024

Penulis

(Muhammad Fikri Haykal Radhi)



iv

# HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Muhammad Fikri Haykal Radhi

No. Mahasiswa : 17312509

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 9 Juli 2024

Dosen Pembimbing

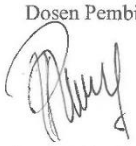

( Reny Lia Riantika, S.E., Ak., M.Acc. )

# MOTTO

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"*

*(QS. Al Baqarah: 286)*

*"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberi jalan keluar"*

*(QS. At-Talaq: 2)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Abba dan Ummi, dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung, dan membantu saya selama ini.

# KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT bahwa penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul *“*Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tentunya penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan penuh dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan di muka bumi ini yang membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu Reny Lia Riantika, S.E., Ak., M.Acc, Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu setia membimbing saya dari awal penulisan hingga selesai serta selalu sabar dan memberikan solusi yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Orang tua saya, Abba dan Ummi selalu mendoakan, memotivasi, memfasilitasi dan memberi nasihat kepada penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan penulis bisa membuat bangga Bapak dan Ibu.
8. Semua pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya, terima kasih atas kontribusi bapak/ibu/saudara/i selama proses penyusunan skripsi ini.

Namun seberapa baiknya hasil penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangannya, dan sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis. Akhir kata penulis pasrahkan Kehadirat Allah SWT, semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara sekalian berikan kepada penulis kiranya akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, almamater serta yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Penulis,

Muhammad Fikri Haykal Radhi

**DAFTAR ISI**

## Contents


HALAMAN JUDUL ..... ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... iv
HALAMAN PENGESAHAN ..... v
MOTTO ..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vii
KATA PENGANTAR ..... viii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR TABEL ..... xii
DAFTAR GAMBAR ..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv
ABSTRAK ..... xv
*ABSTRACT* ..... xvi
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 8
1.3 Tujuan Penelitiaan ..... 8
1.4 Manfaat Penelitiaan ..... 8
1.5 Sistematika Penelitiaan ..... 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 11
2.1 Landasan Teori ..... 11
2.1.1 Penggunaan Informasi Akuntansi ..... 11
2.1.2 Persepsi Akuntansi ..... 15
2.1.3 Pengetahuan Akuntansi ..... 17
2.1.4 Skala Usaha ..... 19
2.2 Penelitian Terdahulu ..... 21
2.3 Kerangka Pemikiran ..... 24
2.4 Hipotesis ..... 25
BAB III METODE PENELITIAN ..... 29
3.1 Jenis Penelitian ..... 29
3.2 Objek Penelitian ..... 30

3.3 Populasi dan Sampel ..... 30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel ..... 31
3.5 Jenis Data ..... 32
3.6 Teknik Pengumpulan Data ..... 32
3.7 Variabel Penelitian ..... 33
3.8 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian ..... 33
3.9 Pengukuran Variabel ..... 38
3.10 Metode dan Teknik Analisis Data ..... 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 43
4.1 Deskriptif Gambaran Umum Responden ..... 43
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian ..... 45
4.3 Hasil Analisis Data ..... 49
4.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan ..... 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 61
5.1 Kesimpulan ..... 61
5.2 Saran ..... 62
DAFTAR PUSTAKA ..... 63

## DAFTAR TABEL


Tabel 1.1 Persentase UMK Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat Tahun 2021 3

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 21

Tabel 4.1 Karakteristik Responden 42

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 45

Tabel 4.3 *Outer Loadings* 50

Tabel 4.4 Hasil Uji *Discriminant Validity* – Nilai *AVE* 52

Tabel 4.5 *Composite Reliability* 52

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi R-*Square* 53

Tabel 4.7 Uji *Bootstrapping* 55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 24

Gambar 4.1 *Path Diagram* 48

Gambar 4.2 *Output Outer Model* 49

Gambar 4.3 *Output Bootstrapping* 54

## DAFTAR LAMPIRAN


| | |
|---|---|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 63 |
| Lampiran 2 Karakteristik Responden | 69 |
| Lampiran 3 Rekapitulasi Data Penelitian | 72 |
| Lampiran 4 Output Karakteristik Responden | 93 |
| Lampiran 5 Deskripsi Data Penelitian | 95 |
| Lampiran 6 Pengujian Model Penelitian SEM PLS | 96 |

# ABSTRAK

## PENGARUH PERSEPSI AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Muhammad Fikri Haykal Radhi (17312509)
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia, 2024

Salah satu pembenahan manajemen yang harus dilakukan oleh UMKM adalah adanya manajemen keuangan dan penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan. Sebagian pengusaha kecil masih belum merasa penting, dan belum menganggap perlu informasi keuangan tersebut, karena masih menganggap usahanya hanya sebagai usaha keluarga dan belum bercita-cita untuk berkembang manajemen bisnis mereka. Sebagian besar dari mereka masih berorientasi pada keuntungan dan tidak berorientasi pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kab. Polewali Mandar. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Metode analisis data menggunakan *Stuctural Equation Model* (SEM) dan menggunakan software PLS (*Partial Least Square*). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa persepsi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci**: Akuntansi, Persepsi, Pengetahuan, Skala Usaha, Penggunaan Informasi.

## *ABSTRACT*

### *THE INFLUENCE OF ACCOUNTING PERCEPTIONS, ACCOUNTING KNOWLEDGE, AND BUSINESS SCALE ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MSMEs IN POLEWALI MANDAR DISTRICT*



Muhammad Fikri Haykal Radhi (17312509)
*Faculty of Business and Economics*
*Indonesian Islamic University, 2024*



*One of the management improvements that must be carried out by MSMEs is financial management and the use of accounting information within the company. Some small entrepreneurs still do not feel that it is important, and do not consider that financial information is necessary, because they still consider their business only as a family business and do not aspire to develop their business management. Most of them are still profit-oriented and not company-oriented. This research aims to determine the influence of accounting perceptions, accounting knowledge, and business scale on the use of accounting information in MSMEs in Kab. Polewali Mandar. Data was collected by distributing questionnaires to 100 MSME business actors in Polewali Mandar Regency. The data analysis method uses the Structural Equation Model (SEM) and uses PLS (Partial Least Square) software. The research conclusion shows that accounting perceptions have a positive and significant effect on the use of accounting information, accounting knowledge has a positive and significant effect on the use of accounting information, and business scale has a positive and significant effect on the use of accounting information.*



***Keywords**: Accounting, Perception, Knowledge, Business Scale, Use of Information.*

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor penting bagi pembangunan ekonomi nasional. Secara umum, UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pendapatan serta penyumbang Gross Domestics negara (Darwin, 2018). Data yang diambil dari Dinas Koperasi dan UKM (Kementerian UMKM RI) tahun 2018 menyebutkan jumlah UMKM Indonesia telah mencapai 99,99 persen dari total unit usaha yang ada. Penyerapan tenaga kerja juga sudah sekitar 97,16 persen. Potensi tersebut perlu ditindaklanjuti dengan pengelolaan usaha yang profesional, sehingga usaha kecil ini dapat lebih mengembangkan kegiatan usahanya dengan baik.

*World Economic Forum* menempatkan pasar Indonesia pada peringkat kelima belas di dunia. Pasar yang paling potensial, sebagai marketplace, justru datang dari produk UMKM itu sendiri. Namun sebagian besar UMKM Indonesia tergolong usaha keluarga yang masih menggunakan teknologi sederhana (Desmaryani, 2016), sehingga pengelolaan usahanya juga masih tertata secara tradisional (Mulyani, 2018). Potensi ini harus diimbangi dengan pembenahan manajemen untuk meningkatkan potensi pasar usaha kecil.

Salah satu pembenahan manajemen yang harus dilakukan oleh UMKM adalah adanya manajemen keuangan dan penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan. Sebagian pengusaha kecil masih belum merasa penting, dan belum

menganggap perlu informasi keuangan tersebut (Salahudin, 2018), karena masih menganggap usahanya 'hanya' sebagai usaha keluarga dan belum bercita-cita untuk berkembang. manajemen bisnis mereka. Sebagian besar dari mereka masih berorientasi pada keuntungan dan tidak berorientasi pada perusahaan (Soraya & Mahmud, 2016).

Pengusaha membutuhkan informasi akuntansi yang intensif dan akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat yang dihasilkan oleh informasi akuntansi (Whetyningtyas, 2016), sebagai wujud peningkatan daya saing suatu perusahaan. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai media pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan, baik pemilik maupun pihak lain, terutama keputusan untuk pengelolaan keuangan, karena menyangkut kelangsungan bisnis di masa depan (Amanda & Restuti, 2017). Penggunaan informasi akuntansi sebagai keputusan bisnis negara berkembang masih tertinggal dibandingkan negara maju (Prastika & Purnomo, 2019). Negara-negara berkembang harus menggunakan informasi akuntansi untuk UMKM untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi mereka.

Kewajiban menyelenggarakan pembukuan UMKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pemerintah telah menekankan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UMKM. Namun pada kenyataannya, beberapa UKM merasa bahwa

pencatatan keuangan tidak terlalu dibutuhkan karena kecilnya ukuran usaha mereka. Dewan Standar Akuntansi Keuangan juga telah menerbitkan 'Standar Akuntansi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah' (SAK EMKM). Artinya, standar akuntansi yang telah disesuaikan dengan kondisi usaha kecil dan menengah di Indonesia, sehingga lebih mudah untuk menerapkan dan menganalisis informasi di dalamnya.

Sulawesi Barat pada saat ini masih didominasi oleh UMK, jumlah usaha mencapai lebih dari 135 ribu usaha atau 99,51 persen dari total usaha nonpertanian di Sulawesi Barat. Polewali Mandar dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu hampir sepertiga penduduk Sulawesi Barat masih menjadi konsentrasi UMK. Jumlah UMK di Kabupaten ini lebih dari 39 persen (Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Barat, 2021).

Tabel 1.1
Persentase UMK Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat Tahun 2021

| No | Kabupaten | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Majene | 19.443 | 14,36 |
| 2 | Polewali Mandar | 53.623 | 39,62 |
| 3 | Mamasa | 12.237 | 9,04 |
| 4 | Mamuju | 23.771 | 17,56 |
| 5 | Mamuju Utara | 16.469 | 12,17 |
| 6 | Mamuju Tengah | 9.812 | 7,25 |
| | Sulawesi Barat | 135.355 | 100,00 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat 2021.

Berdasarkan Tabel 1.1 Kabupaten Polewali Mandar menempati posisi paling tinggi dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang lain. Karena di

Polewali Mandar dikenal sebagai tempat yang menjanjikan bagi pelaku usaha perdagangan dibanding dengan kabupaten-kabupaten lainnya karena letaknya cukup strategis. Pada tahun 2021 presentase UMK yang ada dikabupaten Polewali Mandar adalah 53.623 usaha. Kabupaten Mamuju yang merupakan ibu kota provinsi 23.771 usaha. Kabupaten Majene 19.443 usaha. Kabupaten Mamuju Utara 16.469 usaha. Kabupaten Mamasa 12.237 usaha dan yang paling rendah jumlah usaha dan perusahaan berada di Kabupaten Mamuju Tengah 9.812 usaha.

Banyak usaha UMKM yang faktanya menunjukkan bahwa pengelolaan UMK dilakukan secara sederhana tercermin dari status badan hukumnya. usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status hukum, tidak adanya pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, dan penggunaan teknologi yang masih sederhana (Berlian, 2019). Hal ini menunjukkan masih banyak pelaku UMKM yang menganggap usaha yang mereka geluti masih terlalu kecil, kompleksitasnya selalu ada, dan kesulitan dalam belajar akuntansi. Selain itu, mereka percaya bahwa pelaksanaan akuntansi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga tidak cukup dana untuk menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pelaksanaan proses akuntansi. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi oleh pemilik UMKM.

Maka dalam hal ini menunjukkan UMKM di Kabupaten Polewali Mandar banyak yang tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Ini dapat disebabkan para pengusaha UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami

pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha UMKM memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Permasalahan yang sering muncul bagi pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan. Penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM sangat penting untuk mengendalikan aset, utang, dan modal, serta target pendapatan dan pengeluaran yang muncul sebagai alat utama dalam pengambilan keputusan bisnis (Muñoz-Murillo et al., 2020).

Praktek bisnis pada dasarnya tergantung pada keterampilan sumber daya manusia. Kegiatan inovasi dan wirausaha harus mempertimbangkan arus dan kondisi pasar, terutama dalam hal praktik keuangan perusahaan. Pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan risiko yang ditimbulkan oleh setiap keputusan sangat penting bagi aliran dana dan siklus hidup bisnis. Tolok ukur kinerja UKM mudah diidentifikasi dari laba yang dihasilkan, pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, dan pembayaran kewajiban bisnis (Soriano dan Castrogiovanni, 2012).

Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama penyebab masalah dan berujung pada gagalnya perkembangan bisnis UKM. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya melaporkan keuangannya sesuai permintaan, dan perusahaan seringkali tidak melaporkan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut, terdapat banyak faktor yang menyebabkan UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi, yaitu karena pandangan UMKM terhadap persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha.

Robbins (2015) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan dalam mengembangkan usaha dan bersaing secara kompetitif dengan usaha lain. Salah satu faktor penyebab lemahnya pengelolaan dan pengembangan usaha kecil menengah yang dilakukan dalam menggunakan informasi akuntansi dan juga sangat berpengaruh dalam kemajuan usaha yaitu Pengetahuan Akuntansi dari para pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Karena pengambilan keputusan yang baik dan benar dapat ditentukan oleh kemampuan pemilik perusahaan industri kecil dalam pengetahuan akuntansi dalam memahami informasi yang tersedia (Sasmita *et al*, 2019). Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil oleh UMKM di Kota Gresik (Fithoriah & Pranaditya, 2020).

Omerzel dan Antončič (2008) menyatakan bahwa pengetahuan dan pengalaman kerja pada praktik manajerial dan keuangan merupakan elemen penting bagi kinerja perusahaan. Ada perbedaan yang signifikan dalam praktik keuangan antara perusahaan berkinerja tinggi dan perusahaan berkinerja rendah (Choi, 2010). Perusahaan berkinerja tinggi menunjukkan praktik keuangannya secara lebih sistematis dengan pilihan strategi dalam siklus industri yang lebih baik. Orang-

orang berkinerja tinggi cenderung peka terhadap perubahan siklus industri dengan merancang praktik keuangan agar lebih fleksibel dan kompetitif.

Pengetahuan keuangan dalam berbagai bentuknya merupakan titik tolak pengambilan keputusan. Keterampilan dan pengetahuan keuangan merupakan dimensi penting dalam praktik keuangan perusahaan yang berguna untuk aspek tinjauan keuangan sebelum mengambil keputusan keuangan (Pak dan Chatterjee, 2016). Kinerja keuangan memegang peranan penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Pemilik usaha dituntut memiliki pengetahuan tentang usahanya dan kemampuan mengelola keuangannya. Dalam krisis ekonomi 1997-1998, bisnis besar bangkrut. Sedangkan UKM mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang cepat dan berkelanjutan (Tambunan, 2007). Oleh karena itu, keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan sangat penting bagi UKM untuk bertahan di era persaingan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah Skala Usaha. Skala usaha adalah kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya, dimana semakin besar skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan berkembang sesuai kebutuhan akuntansi sehingga informasi akuntansi menjadi sangat berguna dalam pengambilan keputusan manajerial yang berfungsi untuk kelangsungan usaha (Yuliyanti *et al*, 2020).

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kab. Polewali Mandar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar ?
2. Apakah Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar ?
3. Apakah Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar ?

## 1.3 Tujuan Penelitiaan

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

## 1.4 Manfaat Penelitiaan

Hasil penelitiaan ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan akuntansi dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik, dan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *non financial.*

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan serta pengetahuan

   b. Bagi Pelaku UMKM

      Sebagai pengetahuan dan tambahan informasi bagi pelaku UMKM sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keberhasilan usaha di Kabupaten Polewali Mandar. Dengan membaiknya pengetahuan ini, kedepannya UMKM dapat melakukan pencatatat keuangan hasil usaha melalu pembuatan laporan keuangan sehingga pengusaha mengetahui secara detail aliran uang masuk keluar dalam menjalankan usahanya. Hal ini menjadikan pengusaha dapat mengambil keputusan yang tepat dalam kelangsungan usahanya.

## 1.5 Sistematika Penelitiaan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini meliputi :

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka dan Teori

Pada bagian ini memaparkan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan tentang definisi dan pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan rancangan analisis data (pengujian hipotesis).

Bab IV : Data dan Analisa Data

Pada bagian ini memaparkan tentang statistik deskriptif, data induk penelitian, dan analisis data (analisis pengujian hipotesis).

Bab V : Simpulan dan Saran

Pada bagian ini memaparkan tentang simpulan dan saran.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan prilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*).

Teori ini dikembangkan oleh Davis *et al* (1986), model ini merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang mempengaruhinya.

### 2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satuannya (Astiani, 2017). Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (Nwaigburu, 2014).

Menurut Munawir (2012) jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keragaman bidang usahanya. Namun demikian, secara umum informasi uang dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi adalah sama yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak- pihak seperti manajer, investor, *suplier*, *customer*, tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya. Sehingga penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data- data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

Soemarso (2014) menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan besar, informasi yang diperlukan sangat banyak dan bervariasi. Dalam era dimana pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan titik perhatian dalam masayarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan.

Soemarso (2014) juga menyatakan bahwa dalam sistem pertanggungjawaban terlihat adanya arus informasi dari yang mempertanggungjawabkan kepada yang menerima pertanggungjawaban. Akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan. Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun

pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

Menurut Munawir (2012) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Informasi Operasi

   Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya (Munawir, 2012).

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

   Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kasyang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan, yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham (Munawir, 2012).

3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

   Menurut Munawir (2011) bahwa seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat

bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut. Mereka menggunakan ringkasan informasi tersebut bersama dengan informasi lainnya untuk melaksanakan wewenang dan tanggungjawabnya. Informasi akuntansi yang dipersiapkan khusus untuk membantu manajemen dinamakan *management accounting information.* Informasi tersebut dapat digunakan dalam melaksanakan tiga fungsi utama (Munawir, 2012), yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

   Perencanaan atau planning dibuat oleh semua tingkatan manajemen dalam semua organisasi, yang merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan. Salah satu bentuk yang penting dari perencanaan adalah anggaran (*budget*).

b. Implementasi atau Koordinasi

   Implementasi dari suatu rencana memerlukan supervisi dari manajer yang bersangkutan. Walaupun sebagian besar aktivitas bersifat rutin, manajer harus reaktif dan proaktif terhadap kejadian-kejadian yang tidak diantisipasi pada saat penyusunan anggaran.

c. Fungsi Pengendalian

   Pengendalian adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan jaminan yang memadai bahwa para karyawan melaksanakan pekerjaannya dengan benar sehingga tujuan atau kondisi yang telah direncanakan sebelumnya akan dapat dicapai atau dipertahankan.

d. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Munawir (2012) menambahkan indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu adanya informasi pajak. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk penentuan besarnya pajak yang terutang, demikian pula manajemen sangat memerlukan informasi tentang kewajiban perpajakannya sehingga dapat melakukan kewajiban tersebut dengan baik dan tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan dari pemerintah. Oleh karena itu, informasi akuntansi perpajakan harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan baik bagi manajemen maupun bagi pemerintah tentang informasi perpajakan tersebut.

### 2.1.3 Persepsi Akuntansi

Robbins (2012) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya.Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu tindakan (Lubis, 2011). Berdasarkan pengertian persepsi di atas maka penulis mendefinisikan bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang menafsirkan, memberi makna dan menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia berdasarkkan indera masing-masing dengan tujuan memperoleh manfaat.

Menurut Lubis (2011) persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh

kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realitas. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (Lubis, 2011).

1. Faktor pada pemersepsi (individu yang bersangkutan)

   Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, epentingan, pengalaman, dan harapannya.

2. Faktor dalam Situas

   Persepsi dilihat secara kontekstual yang berarti situasi di mana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Persepsi sangat berperan dalam proses pembetukan persepsi seseorang.

3. Faktor pada target (sasaran dari persepsi)

   Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkan dari kelompol lain yang tidak serupa.

Persepsi akuntansi adalah pengukuran yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang persepsi akuntansi. Menurut Sobur (2013) indikator persepsi adalah sebagai berikut:

1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM menyeleksi akuntansi berdasarkan pengamatan melalui panca indera. Misalnya pelaku UMKM mengartikan akuntansi adalah sebuah proses pencatatan
2. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana setelah mengamati akuntansi, maka dari pengamatan tersebut pelaku UMKM memberikan arti apakah akuntansi itu sebenarnya. Misalnya pelaku UMKM mengetahui penggunaan pencatatan dari transaksi itu adalah untuk menghasilkan informasi ekonomi dalam usahanya
3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM, di mana pelaku UMKM menginterpretasikan atau menyimpulkan dan menilai keseluruhan tentang akuntansi. Misalnya pelaku UMKM memanfaatkan informasi yang telah dihasilkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usahanya

### 2.1.4 Pengetahuan Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang dikatahui berkaitan dengan sesuatu hal. Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik (Belkaoui & Riahi, 2014). Akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan pengertian akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian pengetahuan akuntansididefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak, baik manajer bahkan pemangku kepentingan.Sehingga pengetahuan akuntansi yang dimiliki baisanya meliputi laporan keuangan yang digunakan. Karena dengan pengetahuan akuntansi maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat membaca laporan keuangan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi adalah sebagai berikut (Lestanti, 2015):

1. Pengetahuan deklaratif, adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta. Contoh seseorang mengetahui rumus persamaan akuntansi
2. Pengetahuan prosedural, adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
    a. *Input* (masukan), adalah tahap awal yang biasanya berupa data- data transaksi.

b. Proses sistematis, pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.
c. *Output* (keluaran), adalah informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan

### 2.1.5 Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu (Kristian, 2010). Definisi usaha kecil menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 1 Milyar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp 200 juta. Namun, definisi ini diperbarui dengan Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berdasarkan pengertian di atas maka penulis mendefinisikan skala usaha adalah pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha adalah sebagai berikut (Aufar, 2013).

1. Jumlah Karyawan atau Pekerja

BPS (2010) mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu:

a. Usaha mikro dengan pekerja 1- 4 orang.
b. Usaha kecil dengan pekerja 5 – 19 orang.
c. Usaha menengah dengan pekerja 20 – 99 orang.
d. Usaha besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.

Kendati beberapa definisi mengenai usaha kecil namun usaha kecil mempunyai karakteristik yang hampir seragam. Salah satunya adalah tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Kebanyakan industri kecil dikelola secara perorangan yang merangkap sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan, serta memanfaatkan tenaga kerja dari keluarga dan kerabatnya.

2. Jumlah Pendapatan

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki perusahaan,sehingga semakin besar pendapatan yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat komplesitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya. Undang-Undang

yang mengatur seluk beluk UMKM adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Menurut Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa sebuah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil oraang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Berikut rinciannya:

a. Usaha mikro dengan pendapatan<Rp 300 juta.
b. Usaha kecil dengan pendapatan Rp 300 juta – Rp 2,5 milia
c. Usaha menengah dengan pendapatan Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar.
d. Usaha besar > Rp 50 miliar.

3. Aset

Berikut adalah klasifikasi usaha berdasarkan aset menurut UU Nomor 20 tahun 2008:

a. Usaha mikro dengan aset <Rp 100 juta
b. Usaha kecil dengan aset Rp 100 juta – Rp 500 juta
c. Usaha menengah dengan aset Rp 500 juta – Rp 10 miliar
d. Usaha besar dengan aset Rp > Rp 10 miliar

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Keberadaan penelitian-penelitian sebelumnya berguna dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya tercantum dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1**
**Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti (tahun) | Variabel | Metode Penelitian | Temuan Studi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Putri & Muhammad (2022) | Variabel dependen<br>Penggunaan Informasi Akuntansi<br>Variabel independen<br>- Pengetahuan Akuntansi<br>- Skala Usaha<br>- Usia Usaha<br>- Budaya Organisasi<br>Variabel moderasi<br>Ketidakpastian Lingkungan | - Sampel para pelaku usaha di Kota Gresik.<br>- Teknik sampel adalah purposive sampling<br>- Sampel 116 responden<br>- Data yang digunakan data primer berupa kuesioner<br>- Teknik analisis regresi linier berganda | - Pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi<br>- Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengetahuan akuntansi, skala bisnis dan budaya organisasi pada penggunaan informasi akuntansi<br>- Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi umur usaha pada penggunaan informasi akuntansi |
| 2 | Candra et al (2020) | Variabel dependen<br>Penggunaan Informasi Akuntansi<br>Variabel independen<br>- Pengetahuan akuntansi<br>- Pelatihan akuntansi<br>- Pendidikan pemilik<br>- Skala usaha | - Sampel UKM di Kota Padang<br>- Teknik sampel adalah *purposive sampling*<br>- Sampel 203 responden<br>- Data yang digunakan data primer berupa kuesioner<br>- Teknik analisis smartPLS | - Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan, dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi<br>- Pendidikan pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi<br>- Ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan |

| No | Peneliti (tahun) | Variabel | Metode Penelitian | Temuan Studi |
|---|---|---|---|---|
| | | - Umur perusahaan<br>- Budaya organisasi<br>Variabel moderasi<br>Ketidakpastian lingkungan bisnis | | akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahan dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi |
| 3 | Baroroh et al (2020) | Variabel dependen<br>Penggunaan Informasi Akuntansi<br>Variabel independen<br>- Pengetahuan akuntansi,<br>- Motivasi kerja<br>- Budaya perusahaan<br>- Persepsi terhadap manfaat akuntansi | - Sampel UKM di Indonesia<br>- Teknik sampel adalah *incidental sampling*<br>- Sampel 200 responden<br>- Data yang digunakan data primer berupa kuesioner<br>- Teknik analisis SEM AMOS | Pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, budaya perusahaan, dan persepsi terhadap manfaat akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi |
| 4 | Pertiwi et al (2022) | Variabel dependen<br>Penggunaan Informasi Akuntansi<br>Variabel independen<br>- Pengetahuan akuntansi, | - Sampel pelaku UMKM bidang kuliner di Kecamatan Ngemplak Boyolali<br>- Teknik sampel adalah simple random sampling | Pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, budaya perusahaan, dan persepsi terhadap manfaat akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi |

| No | Peneliti (tahun) | Variabel | Metode Penelitian | Temuan Studi |
|---|---|---|---|---|
| | | - Motivasi kerja<br>- Budaya perusahaan<br>- Persepsi terhadap manfaat akuntansi | - Sampel 50 responden<br>- Data yang digunakan data primer berupa kuesioner<br>- Teknik analisis regresi linier berganda | |
| 5 | Sunaryo et al (2020) | Variabel dependen<br>Penggunaan Informasi Akuntansi<br>Variabel independen<br>- Persepsi tentang akuntansi<br>- Pengetahuan akuntansi<br>- Skala usaha | - Sampel pelaku UMKM di Kota Tangerang<br>- Teknik sampel adalah Proportional Random Sampling<br>- Sampel 99 responden<br>- Data yang digunakan data primer berupa kuesioner<br>- Teknik analisis SmartPLS | - Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi<br>- Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi<br>- Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. |

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai studi terhadap persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha serta pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dikembangkan kerangka pemikiran teoritis yang mendasari penelitian secara sistematis dan berganda dapat digambarkan sebagai berikut :

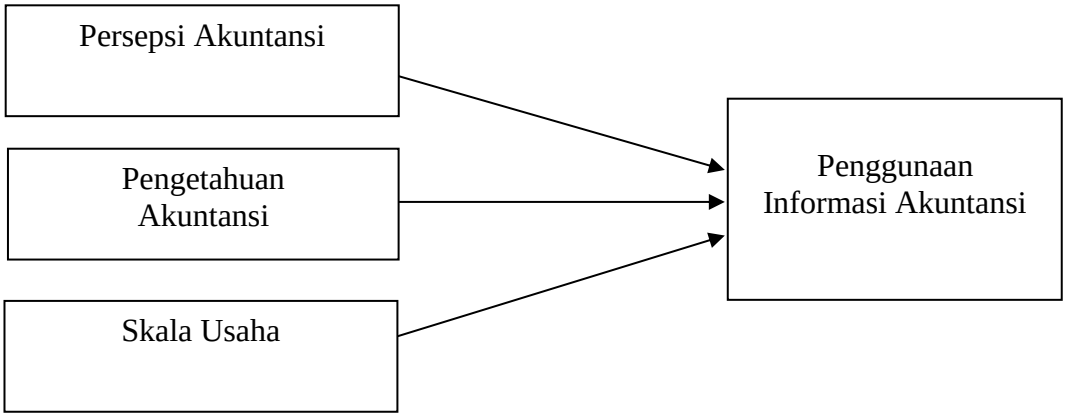


**Gambar 2.1**
**Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

1. Pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

   Persepsi akuntansi dapat didefinisikan sebagai penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

   Hal ini didukung dengan penelitian Sunaryo et al (2020) yang menemukan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki

pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Astiani (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif persespi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Persepsi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM.

Hal ini didukung dengan penelitian Putri & Muhammad (2022) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap

penggunaan informasi akuntansi. Baroroh et al (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pertiwi et al (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sunaryo et al (2020) yang menemukan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Astiani (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif persespi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, rumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi .

3. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan,sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat

kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

Hal ini didukung dengan penelitian Putri & Muhammad (2022) yang menemukan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sunaryo et al (2020) yang menemukan bahwa skala usaha memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 = Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi .

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh Arikunto (2018) tentang sifat umum penelitian kuantitatif, antara lain: (a) kejelasan unsur: tujuan, subjek, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal, (b) dapat menggunakan sampel, (c) kejelasan desain penelitian, dan (d) analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Arikunto (2018) juga menambahkan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jenis pendekatan penelitian yaitu: waktu dan dana yang tersedia, dan minat peneliti. Hal-hal yang dikemukakan tersebut yang melatarbelakangi dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian survey yang mana informasinya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pada umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2018), penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, tempat, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

## 3.2 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dari penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kesan nilai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau subyek yang dipelajari (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 10.763 (https://polewalimandarkab.bps.go.id).

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian ini adalah sebagian pelaku usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

### 3. Besaran Sampel

Besaran sampel merupakan banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasinya yang diambil sebagai sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap

bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian ini adalah sebagian pelaku usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Pengambilan sampel penelitian berdasarkan pada pendekatan rumus Slovin (Umar, 2005), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dalam hal ini :

N = Populasi

n = Sampel

e = Prosentasi kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir (10%)

$$n = \frac{10.763}{1 + 10.763\ (0{,}10)^2}$$

n = 99,08

Berdasarkan perhitungan tersebut, besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 pelaku usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling.* Metode *Sampling Aksidental*

adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018). Penggunaan teknik ini dikarenakan cara pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan ditemui diskala usaha penelitian dan hal ini dianggap sudah dapat mewakili sampel penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel, menghemat tenaga dan waktu.

### 3.5 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Arikunto, 2018).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Kuesioner diberikan kepada sebagian pelaku usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar.

## 3.7 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitiaan ini variabel bebas yang digunakan adalah:

$X_1$ = Persepsi akuntansi

$X_2$ = Pengetahuan akuntansi

$X_3$ = Skala usaha

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Kemudian untuk variabel terikatnya yang di gunakan adalah penggunaan informasi akuntansi (Y).

## 3.8 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Persepsi akuntansi

Persepsi akuntansi merupakan penilaian atau sikapnya terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan dalam variabel persepsi akuntansi adalah (Astiani, 2017):

a. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:

1) Pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi

2) Bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha

3) Tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha
4) Membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha
5) Penting bagi usaha mempelajari akuntansi

b. Pemberian arti atau pemahaman akuntansi, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:
1) Keberatan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha
2) Manfaat menggunakan akuntansi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan
3) Akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami
4) Akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha.

c. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:
1) Akuntansi membantu dalam membuat pembukuan tentang pengelolaan keuangan usaha
2) Akuntansi memberikan kemudahan apabila ingin mengajukan kredit ke bank
3) Dengan Akuntansi pengelolaan keuangan usaha menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi
4) Akuntansi memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha di masa depan

5) Akuntansi membantu dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi kinerja, dan melakukan perencanaan untuk masa depan

2. Pengetahuan akuntansi

Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan akuntansi adalah (Astiani, 2017):

a. Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:

1) Mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi
2) Mengetahui fungsi dari penjurnalan
3) Mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar
4) Mengetahui format buku besar pembantu utang dan pembantu piutang
5) Mengetahui fungsi dari neraca saldo
6) Mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan
7) Mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas
8) Mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
9) Mengetahui fungsi jurnal penyesuaian
10) Mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.

b. Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:

   1) Mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar
   2) Mengetahui perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar
   3) Mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi.
   4) Mengetahui cara penyusunan laporan perubahan modal
   5) Mengetahui cara penyusunan neraca

3. Skala usaha

Skala usaha merupakan besarnya ukuran perusahaan yang dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan, jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dan besarnya asset yang dimiliki. Variabel skala usaha diukur dengan menggunakan item sebagai berikut (Astiani, 2017):

a. Berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan ?
b. Berapa pendapatan yang diperoleh selama satu tahun ?
c. Berapa jumlah aset yang dimiliki ?

4. Penggunaan informasi akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data- data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan. Indikator dalam pengukuran penggunaan informasi akuntansi adalah (Astiani, 2017):

a. Penggunaan informasi akuntansi keuangan, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:
    1) Selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian
    2) Mengetahui jumlah produksi tiap hari, jumlah pembelian bahan baku, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya
    3) Selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan.
    4) Selalu membuat laporan kinerja usaha.
b. Penggunaan informasi akuntansi manajemen, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:
    1) Dengan informasi akuntansi dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha sesuai dengan perencanaan yang dibuat
    2) Selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi di masa depan
    3) Selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi
    4) Pengeluaran usaha sesuai dengan anggaran yang dibuat
c. Penggunaan informasi operasional, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:

1) Menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
2) Tidak mengetahui kenaikan dan penurunan modal
3) Tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.
4) Kesulitan jika harus mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha

d. Penggunaan informasi pajak, dalam indikator ini diukur dengan item sebagai berikut:
   1) Membuat laporan informasi khusus pajak dalam usaha
   2) Informasi akuntansi pajak memberikan manfaat terhadap jumlah pajak yang akan dibayarkan

### 3.9 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini peneliti menggunakan skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Dalam Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen

yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah antara lain : (1) Sangat tidak setuju (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju.

### 3.10 Metode dan Teknik Analisis Data

**1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini merupakan suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian meliputi data yang berkaitan dengan profil responden dan variabel penelitian.

**2. Analisa Kuantitatif**

Penelitian ini dianalisis menggunakan *Stuctural Equation Model* (SEM), dengan menggunakan software PLS (*Partial Least Square*). Menurut Abdillah (2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

a. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*), perancangan model ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. *Outer model* atau model pengukuran menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya (eksogen atau endogen) (Ghozali & Latan, 2012). Uji validitas sebagai pengujian seberapa baik instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang dimaksudkan untuk mengukur (Sekaran & Bougie (2013). Uji reliabilitas merupakan pengujian seberapa konsisten langkah-langkah alat

ukur yang digunakan apapun konsep pengukurannya (Sekaran dan Bougie, 2013). Selain itu, uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk (Latan dan Ghozali, 2012). Menurut Latan dan Ghozali (2012), Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai *outer model*:

1) *Convergent validity*

*Convergent validity* merupakan model pengukuran yang berhubungan dengan prinsip yakni pengukuran *(manifest* variabel) dari konstruk yang seharusnya berkorelasi tinggi. *Rule of thumb* yang digunakan untuk menilai validitas *convergent* yakni nilai *loading factor* melebihi 0,7 untuk penelitian dengan sifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang memiliki sifat *exploratory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5.

2) *Discriminant Validity*

Model pengukuran ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest* variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara menguji validitas ini dengan indikator refleksi yakni melihat pada nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0.60. Cara lain yang dapat digunakan adalah membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

3) *Composite Reliability*

Dalam PLS-SEM, mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan item refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Namun, menggunakan *Cronbach's Alpha* dalam menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability*. *Rule thumb* yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7.

4) *Second Order Confirmatory Factor Analysis*

Dalam PLS, pengujian *second order* konstruk akan melalui dua jenjang, pertama analisis dilakukan dari konstruk laten dimensi ke indikator-indikatornya dan kedua, analisis dari konstruk laten ke dimensinya. Proses dan tahapan pada pengujian konstruk multidimensional *(second order)* yang bersifat reflektif dalam PLS sama dengan konstruk *unidimensional (first order)*. Pada tahap menggambar model penelitian, seluruh indikator yang ada di dimensi konstruk ditarik semuanya ke konstruk di *higher order*. Jika pada pengujian *convergent validity* dan *discriminant validity* (proses algoritma) terdapat indikator di salah satu konstruk (apakah indikator yang *di higher order* atau yang ada di dimensi konstruk) harus dihapus karena skor *loading*-nya rendah maka indikator tersebut harus dibuang di kedua jenjang (di *higher order* dan di dimensi konstruk) (Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

b. Merancang Model Struktural (*Inner Model*), perancangan model struktural hubungan antar variabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Model pengukuran *inner* model ini guna menunjukkan adanya hubungan atau energi estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada substantive theory. Dalam model structural PLS, dimulai dengan melihat pada *R-Squares* pada setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model structural (Latan dan Ghozali, 2012).

1) *R-square* ($R^2$)

Untuk menilai model struktural dapat dimulai dengan melihat dari *R-squares* yang ada dalam setiap variabel endogen sebagai prediksi dari model struktural. Perubahan pada nilai *R-square* nantinya dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh pada variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel endogen yang memiliki pengaruh substantif. Nilai *R-Squares* 0.75, 0.50 dan 0.25 dan disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah.

2) *Bootstrapping* (Uji hipotesis)

Prosedur *bootstrapping* menggunakan keseluruhan sampel yang asli untuk melakukan resampling kembali. Pada metode resampling *bootstrap*, nilai signifikansi yang digunakan (*two tailed*) yaitu *t-value* 1,65 dengan *significance level* = 10%, 1,96 dengan level signifikan = 5% dan 2,58 dengan *significance level* = 1%).

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh dari persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Uraian pembahasan ini meliputi tentang analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan computer program SEM *Partial Least Square* (PLS).

## 4.1 Deskriptif Gambaran Umum Responden

Pada analisis ini menjelaskan tentang karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian, berikut hasil deskripsi karakteristik responden pada 100 responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

| **Kategori** | | **Frekuensi (n = 100)** | **Persentase (%)** |
|---|---|---|---|
| Usia | 15-40 tahun | 44 | 44,0 |
| | 41-60 tahun | 56 | 56,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |
| Jenis kelamin | Laki-laki | 67 | 67,0 |
| | Perempuan | 33 | 33,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

Lanjutan Tabel 4.1

| Kategori | | Frekuensi (n = 100) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| Pendidikan | SMP | 8 | 8,0 |
| | SMA | 49 | 49,0 |
| | Diploma | 20 | 20,0 |
| | Sarjana S1 | 23 | 23,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |
| Lama Usaha | ≤ 5 tahun | 17 | 17,0 |
| | 6 – 10 tahun | 38 | 38,0 |
| | > 10 tahun | 45 | 45,0 |
| | Total | 100 | 100,0 |

Sumber: Hasil Olahdata, 2024.

Pada tabel di atas diperoleh informasi identitas responden yaitu para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar. Berdasarkan beberapa identitas responden di atas, usia responden menurut Pranata (2018) diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu usia produktif yaitu antara 15-40 tahun karena golongan usia ini memiliki ciri berpikiran maju, pengetahuan luas serta memiliki sifat ingin tahu yang tinggi, dan sedangkan usia di atas 41 - 60 tahun ke atas sudah dikatakan usia tua atau tidak produktif lagi karena usia tersebut cenderung statis. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berumur 41-60 tahun yaitu sebanyak 56 orang atau sebesar 56,0%.

Selanjutnya diketahui para pemilik usaha pemilik usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar sebagian besar adalah laki-laki yaitu sejumlah 67 orang (67,0%), hal ini memperlihatkan bahwa usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar masih didominasi atau dilakukan oleh kaum laki-laki jika dibandingkan perempuan. Dan kemudian dukungan pendidikan yang dimiliki oleh

para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar mayoritas sudah memiliki pendidikan cukup baik yaitu dengan pendidikan SMA yaitu sejumlah 49 orang (49,0%), makin baiknya pendidikan seseorang diyakini akan mempengaruhi pola pikir mereka dalam menjalankan usahanya, dan dengan pendidikan yang makin tinggi tersebut diyakini akan memiliki pola pikir yang lebih baik dalam melakukan pengelolaan usahanya dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki pendidikan rendah. Kemudian jika dilihat dari lamanya usaha menunjukkan bahwa sebagian besar usahanya sudah dijakankan di atas 10 tahun yaitu sebanyak 45 orang atau sebesar 45,0%. Makin lamanya usaha menunjukkan bahwa para pemilik usaha sudah memiliki pengalaman yang baik sehingga mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya menjadi makin lebih baik dan bersaing dalam pasar yang makin semakin ketat.

## 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis ini menjelaskan data hasil penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, peneliti memilih nilai *mean* sebagai gambaran jawaban responden atas variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan meliputi variabel persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi. Hasil pengujian statistik deskriptif, yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|
| Persepsi Akuntansi | 1,79 | 4,86 | 3,98 | 0,35687 |
| Pengetahuan Akuntansi | 3,40 | 4,87 | 4,14 | 0,28516 |
| Penggunaan Informasi Akuntansi | 3,43 | 5,00 | 4,06 | 0,24440 |

Sumber: Hasil Olahdata, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa rata-rata penilaian responden dalam hal persepsi akuntansi adalah sebesar 3,98 yang dapat dikategorikan dalam penilaian tinggi, hal ini menunjukkan para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar mempunyai pandangan yang baik terhadap adanya akuntansi sebagai bagian dari kegiatan usaha sebagai alat yang membantu memberikan informasi dan membantu dalam pengambilan keputusan. Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

Lebih lanjut pada pengetahuan akuntansi memiliki penilain rata-rata sebesar 4,14 yang termasuk dalam kategori penilaian yang baik, hal ini menggambarkan baiknya tingkat pengetahuan dari para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar akan kebenaran atas informasi akuntansi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan-

pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM. Kemudian deskriptif pada skala usaha UMKM dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Skala Usaha Berdasarkan Jumlah Karyawan

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| < 4 orang | 62 | 62,0 |
| 5-19 orang | 35 | 35,0 |
| 20-99 orang | 3 | 3,0 |
| Total | 100 | 100,0 |

Sesuai tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa sejumlah UMKM yang menjadi obyek penelitian mayoritas memiliki jumlah karyawan sebanyak 4 orang yaitu sebesar 62%, kemudian diikuti dengan UMKM yang memiliki karyawan sebanyak 5-19 orang atau sebesar 35%, dan sedikit UMKM yang memiliki karyawan antara 20-99 orang yang hanya sebesar 3%.

Tabel 4.4
Skala Usaha Berdasarkan Pendapatan

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| < Rp 300 Juta | 63 | 63,0 |
| Rp 300 Juta – Rp 2,5 Miliar | 29 | 29,0 |
| Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar | 8 | 8,0 |
| Total | 100 | 100,0 |

Berdasarkan pendapatan dari UMKM, diketahui sebagian besar pendapatannya adalah dibawah Rp 300 Juta yaitu sebesar 63%, sedangkan UMKM dengan pendapatan sebesar Rp 300 Juta – Rp 2,5 Miliar sebanyak 29%, dan kemudian UMKM dengan pendapatan antara Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar adalah sebesar 8%.

Tabel 4.5
Skala Usaha Berdasarkan Jumlah Aset

| Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| <Rp 100 Juta | 69 | 69,0 |
| Rp 100 juta – Rp 500 juta | 28 | 28,0 |
| Rp 500 juta – Rp 10 Miliar | 3 | 3,0 |
| Total | 100 | 100,0 |

Hasil penilaian deskriptif pada variabel skala usaha berdasarkan jumlah aset menunjukkan sebagian besar para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar dapat dikategorikan sebagai pemilik usaha dengan jumlah aset dibawah Rp 100 Juta. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan,sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

Dan selanjutnya dalam variabel penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,06 yang termasuk dalam kategori penilaian tinggi, artinya tingginya keinginan dari para pemilik usaha UMKM di Kabupaten Polewali Mandar untuk penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Penggunaan informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan dalam mengembangkan usaha dan bersaing secara kompetitif dengan usaha lain. Pengusaha membutuhkan informasi akuntansi yang intensif dan akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat yang dihasilkan oleh informasi akuntansi (Whetyningtyas, 2016), sebagai wujud peningkatan daya saing suatu perusahaan. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai media pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan, baik pemilik maupun pihak lain, terutama keputusan untuk pengelolaan keuangan, karena menyangkut kelangsungan bisnis di masa depan (Amanda & Restuti, 2017).

## 4.3 Hasil Analisis Data

Alat untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least* Square (PLS). PLS adalah metode alternatif analisis dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang berbasis *variance*. Keunggulan PLS ini adalah tidak memerlukan banyak asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Alat bantu yang digunakan untuk mengestimasi model adalah SmartPLS. Tahap-tahap pengujian dalam pengolahan data menggunakan PLS ini adalah sebagai berikut:

**1. Evaluasi Measurement *(Outer Model)***

Seperti yang telah dituliskan di atas bahwa *Outer model* adalah untuk melihat apakah item tentang yang dipergunakan dalam penelitian valid dan reliabel atau tidak. *Path diagram* model penelitian selengkapnya adalah sebagai berikut:

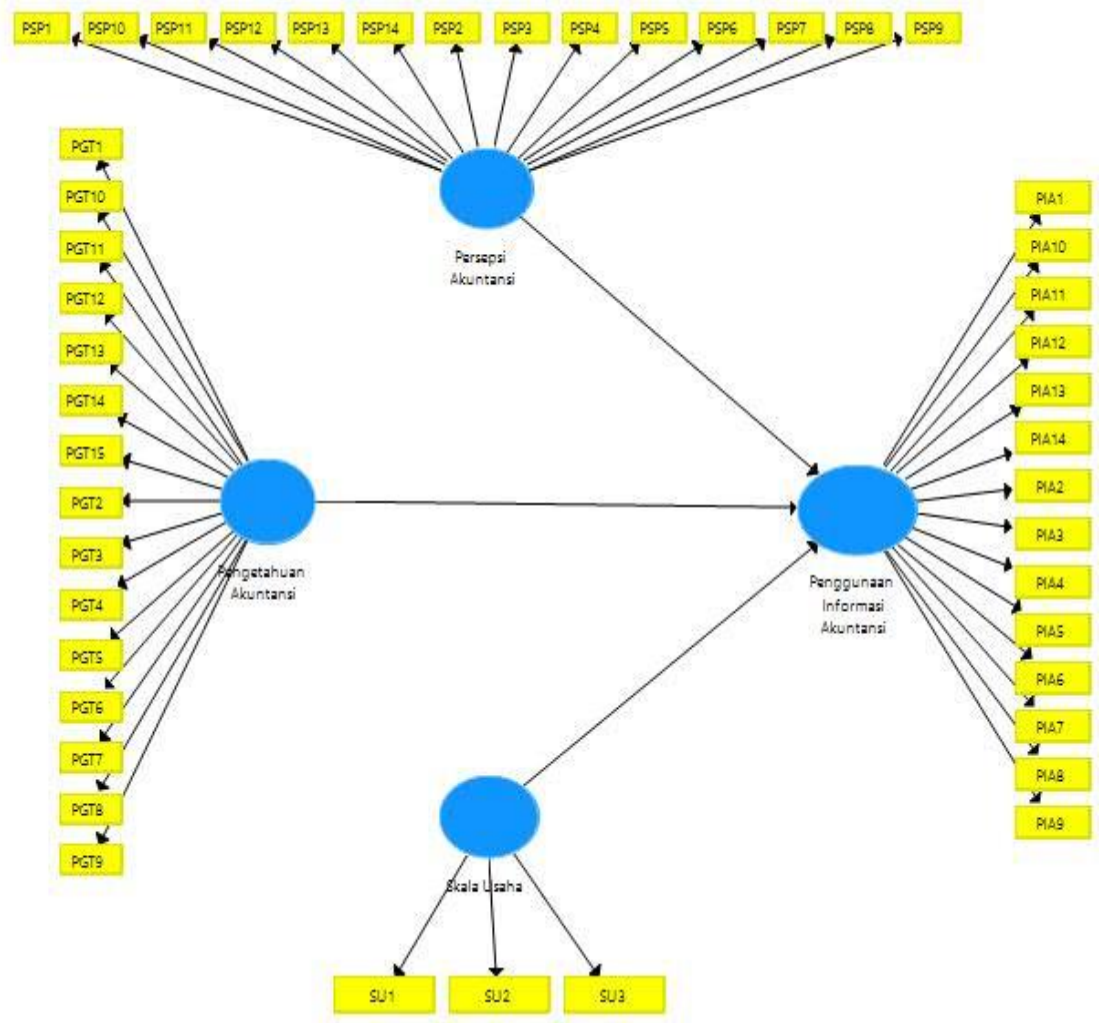


Gambar 4.1
*Path Diagram*

**a. Uji Validitas**

Setiap item tentang harus mampu membentuk konstruk yang dituju dengan valid. Oleh karena itu dilakukan uji validitas. Adapun outputnya adalah sebagai berikut:

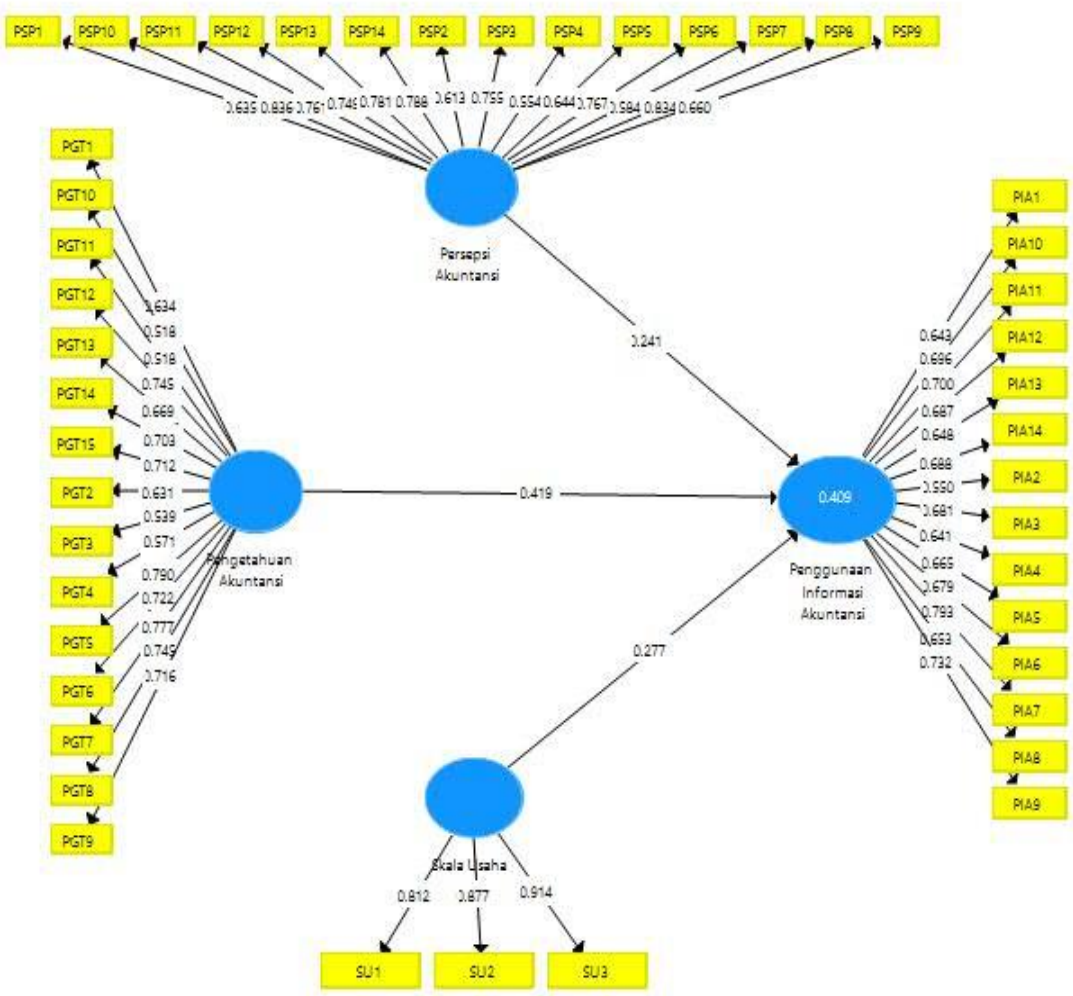


Gambar 4.2
*Output Outer Model*

Pada gambar 4.2, angka yang terdapat pada anak panah dari konstruk kepada item disebut dengan *loading factor* yang nilainya disarankan di atas 0,5.

Tabel 4.6
*Outer Loadings*

| Variabel | Kode Item | *Loading Factor* |
|---|---|---|
| Persepsi akuntansi | PSP1 | 0,635 |
| | PSP2 | 0,613 |
| | PSP3 | 0,755 |
| | PSP4 | 0,554 |
| | PSP5 | 0,644 |
| | PSP6 | 0,767 |
| | PSP7 | 0,584 |
| | PSP8 | 0,834 |
| | PSP9 | 0,660 |
| | PSP10 | 0,836 |
| | PSP11 | 0,761 |
| | PSP12 | 0,749 |
| | PSP13 | 0,781 |
| | PSP14 | 0,788 |
| Pengetahuan akuntansi | PGT1 | 0,634 |
| | PGT2 | 0,631 |
| | PGT3 | 0,539 |
| | PGT4 | 0,571 |
| | PGT5 | 0,790 |
| | PGT6 | 0,722 |
| | PGT7 | 0,777 |
| | PGT8 | 0,745 |
| | PGT9 | 0,716 |
| | PGT10 | 0,518 |
| | PGT11 | 0,518 |
| | PGT12 | 0,745 |
| | PGT13 | 0,669 |
| | PGT14 | 0,703 |
| | PGT15 | 0,712 |
| Skala usaha | IU1 | 0,812 |
| | IU2 | 0,877 |
| | IU3 | 0,914 |

| Variabel | Kode Item | *Loading Factor* |
|---|---|---|
| Penggunaan informasi akuntansi | AS1 | 0,643 |
| | AS2 | 0,550 |
| | AS3 | 0,681 |
| | AS4 | 0,641 |
| | AS5 | 0,665 |
| | AS6 | 0,679 |
| | AS7 | 0,793 |
| | AS8 | 0,653 |
| | AS9 | 0,732 |
| | AS10 | 0,696 |
| | AS11 | 0,700 |
| | AS12 | 0,687 |
| | AS13 | 0,648 |
| | AS14 | 0,688 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada semua item pertanyaan dari semua variabel penelitian memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,5. Berarti item-item pertanyaan dari semua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

**b. *Discriminat Validity***

*Discriminant Validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika nilai *avarage variance extracted* (AVE) dengan nilai (≥ 0,5). Hasil pengujian *discriminant validity* dengan nilai AVE berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji *Discriminant Validity* – Nilai *AVE*

| | Average Variance Extracted (AVE) |
|---|---|
| Persepsi _Akuntansi | 0,514 |
| Pengetahuan _Akuntansi | 0,502 |
| Skala Usaha | 0,754 |
| Penggunaan _Informasi Akuntansi | 0,509 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keempat variabel penelitin memiliki nilai AVE diatas 0,5 sehingga dapat dikatakan data memiliki *discriminant validity* yang baik.

**c. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok item tentang yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7. Berikut adalah nilai *composite reliability* pada output:

Tabel 4.8
*Composite Reliability*

| | *Composite Reliability* |
|---|---|
| Persepsi _Akuntansi | 0,936 |
| Pengetahuan _Akuntansi | 0,924 |
| Skala Usaha | 0,902 |
| Penggunaan _Informasi Akuntansi | 0,922 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua

konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

**2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model)***

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi adalah nilai R-*Square* pada konstruk:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi R-*Square*

| | R Square | R *Square Adjusted* |
|---|---|---|
| Penggunaan _Informasi Akuntansi | 0,409 | 0,391 |

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Tabel 4.9 di atas memberikan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,391 untuk konstruk penggunaan informasi akuntansi yang berarti bahwa persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 39,1%.

## 4.4 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dilihat dari hasil uji *Output Bootstrapping* untuk mengetahui pengaruh variabel penelitian. Berikut hasil uji *Output Bootstrapping* dapat dilihat dari gambar model sebagai berikut :

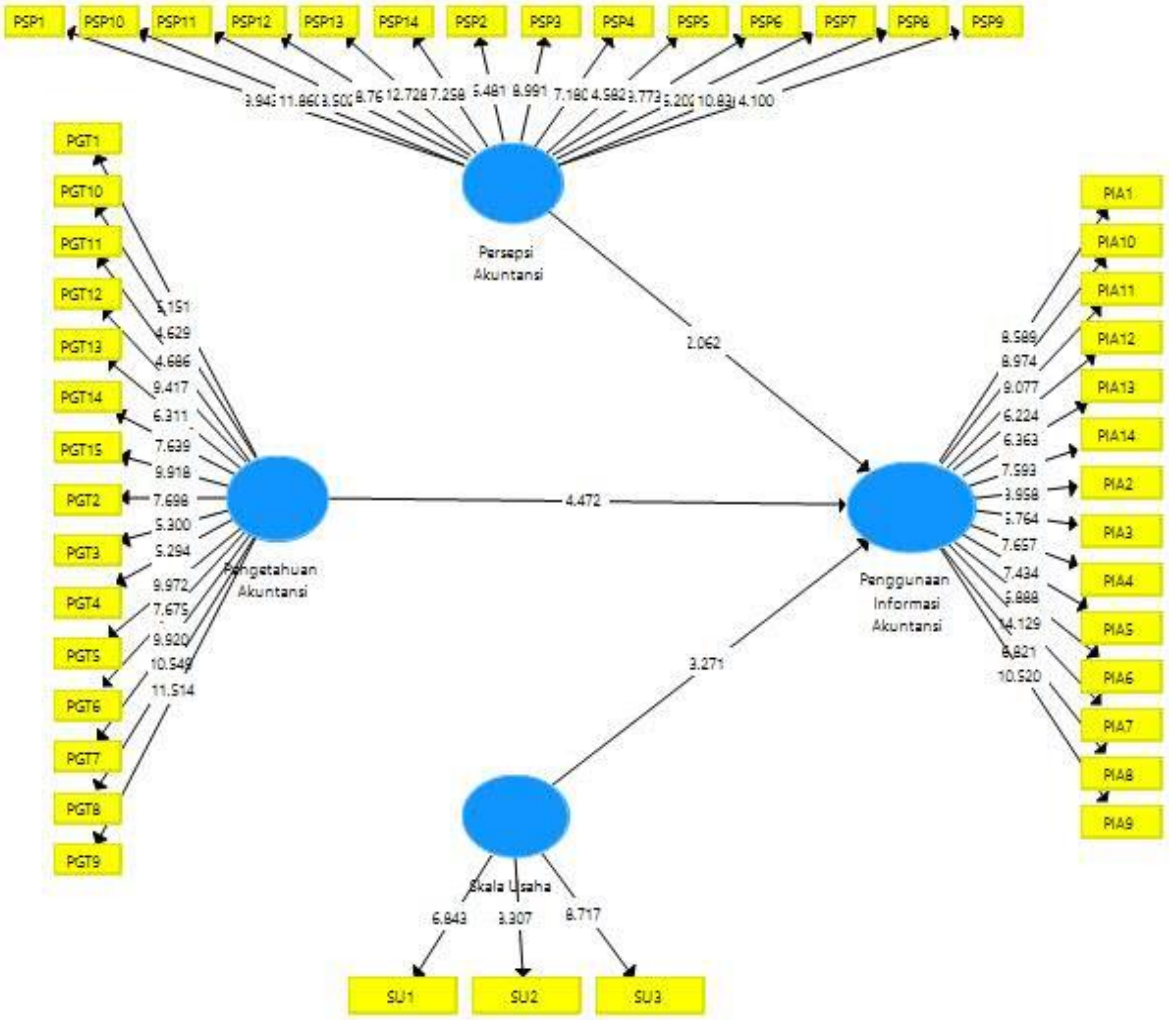


Gambar 4.3
*Output Bootstrapping*

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan terdapat tiga variabel eksogen yaitu persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha serta variabel endogen yaitu penggunaan informasi akuntansi. Hasil pengujian pengaruh antar variabel penelitian dapat ditunjukkan dalam hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji *Bootstrapping*

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (\|O/STDEV\|) | P Values | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Persepsi _Akuntansi -> Penggunaan _Informasi Akuntansi | 0,241 | 0,292 | 0,117 | 2,062 | 0,040 | Hipotesis 1 Diterima |
| Pengetahuan _Akuntansi -> Penggunaan _Informasi Akuntansi | 0,419 | 0,432 | 0,094 | 4,472 | 0,000 | Hipotesis 2 Diterima |
| Skala Usaha -> Penggunaan _Informasi Akuntansi | 0,277 | 0,253 | 0,085 | 3,271 | 0,001 | Hipotesis 3 Diterima |

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan dalam tabel di atas, maka dapat dijelaskan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian.

1. Pengaruh persepsi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

   Pada pengujian ini diperoleh nilai *original sample* estimate sebesar 0,241 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,040. Berdasarkan pengujian ini maka dinyatakan nilai signifikan < 0,05 atau (0,040 < 0,05) yang artinya persepsi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan persepsi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terbukti. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan

memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang.

Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini didukung dengan penelitian Sunaryo et al (2020) yang menemukan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Astiani (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif persespi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pada pengujian ini diperoleh nilai *original sample* estimate sebesar 0,419 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan pengujian ini maka dinyatakan nilai signifikan < 0,05 atau (0,000 < 0,05) yang artinya pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terbukti. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik untuk menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pengetahuan akuntansi juga dapat dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan (pendidikan non-formal). Semakin tinggi motivasi untuk

mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM.

Hal ini didukung dengan penelitian Putri & Muhammad (2022) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Baroroh et al (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pertiwi et al (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sunaryo et al (2020) yang menemukan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Astiani (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif persespi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pada pengujian ini diperoleh nilai *original sample* estimate sebesar -0,277 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,001. Berdasarkan pengujian ini maka dinyatakan nilai signifikan < 0,05 atau (0,001 < 0,05) yang artinya skala usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga hipotesis 3 yang menyatakan skala usaha berpengaruh

positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terbukti. Ini menunjukkan bahwa jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan dapat menunjukkan perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan yang dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

Hal ini didukung dengan penelitian Putri & Muhammad (2022) yang menemukan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sunaryo *et al* (2020) yang menemukan bahwa skala usaha memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Persepsi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 100 UMKM, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian dilakukan pada berbagai jenis UMKM, kedepannya dapat difokuskan pada satu jenis UMKM.

3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan hasil di atas, maka penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel baru atau variabel lain yang diperkirakan turut memberikan kontribusi signifikan dalam mempengaruhi pemilik usaha UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali namun dengan menggunakan sampel yang berbeda, karena sampel yang berbeda diyakini memiliki karakter yang berbeda dalam memandang penggunaan informasi akuntansi bagi para pemilik usaha.

# DAFTAR PUSTAKA


Amanda, K. R., & Restuti, M. I. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada UKM (Pendekatan Theory of Planned Behavior). *Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 23–33

Arikunto S., 2018, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Astiani Y., 2017, Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Aufar, A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Skripsi.* Universitas Widyatama

Belkoui dan Riahi. A. 2014. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Choi, J. G. 2010. Analysis of the Financial Practices of High and Low Performing Firms Over Periods of Peaks and Troughs of the Restaurant Industry Cycle. *International Journal of Hospitality Management*, 29(1), 53-61

Darwin. 2018. UMKM dalam Perspektif Pembiayaan Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 26 (1), 59–76.

Davis, F.D. 1986. A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New-End User Information Systems: Theory and Result. Unpublished Ph.D. *Dissertation*, Sloan: Sloan School of Management, Massachusetss Institur of Technology (MIT).

Desmaryani, S. 2016. The Implementation of SWOT Analysis of People Economic Empowerment Business Loan ( KUPEM ). *Jurnal Bina Praja*, 8(2), 305–315.

Fithoriah, S., & Pranaditya, A. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Peggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah(Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang), *Journal of Accounting* 56 (2), 1-10

*Ghozali I., 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Lestanti, D. 2015. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Kristian, C. 2010. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang

Lubis, A.I. 2011. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.

Muñoz-Murillo, M., Álvarez-Franco, P. B., & Restrepo-Tobón, D. A. 2020. The role of cognitive abilities on financial literacy: New experimental evidence. *Journal of Behavioral and Experimental Economics, 84,* Article 101482.

Mulyani, A. S. 2018. Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 102–108

Munawir, S., M., M. 2012. *Akuntansi keuangan danManajemen*. Yogyakarta: BPFE

Nwaigburu, K.O., 2014. The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State. *International Journal.* Vol. 7(2), 167-175.

Omerzel, D. G., & Antoncic, B. 2008. Critical Entrepreneur Knowledge Dimensions for the SME Performance. *Industrial Management & Data Systems*, 108(9), 1182-1199

Pak, T. Y., & Chatterjee, S. (2016). Savings Decisions of American Households: The Roles of Financial Literacy and Financial Practice. *Economics Bulletin*, 36(3), 1486-1496

Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, *7*.

Robbins S., 2015. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Salahudin, 2018. Model Manajemen kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( UMKM ) Usaha Tepung Tapioka. *Aristo Jurnal Sosial Politik Humaniora*, 6(1), 18–44.

Sasmita Ida Ayu, Ni Wayan Alit Erlinawati, N. W. Y. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Hindu dan Pengetahuan Akuntansi teerhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi pada Industri Kecil dan Menengah di Kota Denpasar. *Juima*, 9(2), 1–7

Sobur, A. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Soemarso. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Soraya, E. A., & Mahmud, A. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, *5*(1).

Soriano, D. R., & Castrogiovanni, G. J. 2012. The Impact of Education, Experience and Inner Circle Advisors on SME Performance: *Insights From a Study of Public Development Centers. Small Business Economics*, 38(3), 333-349

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Whetyningtyas, A. 2016. Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, *31*(2).

Yuliyanti, E. T., Diana, N., & Mawardi, M. C. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *E-Jra,* 09 (04), 76–90.

**Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**

## KUESIONER PENELITIAN

**Kuisoner Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM**

Informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak- pihak seperti manajer, investor, *suplier*, *customer,* tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya. Sehingga penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kab. Polewali Mandar.

Kuisioner ini terdiri dari 5 (lima) bagian. Bagian pertama berisi informasi demografi responden dan 4 (empat) bagian selanjutnya berisi aspek-aspek yang mempengaruhi UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi.

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ν pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

Hormat saya,

Muhammad Fikri Haykal Radhi
Fakultas Bisnis Dam Ekonomika – Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Indonesia

**Bagian 1 - Informasi Demografi Responden**

1. Nama Responden : ……
2. Nama UKM : ……
3. Usia Responden : ……tahun
4. Jenis Kelamin :
   a. Pria
   b. Wanita
5. Pendidikan formal yang dimiliki Bapak/Ibu.
   a. SD
   b. SMP
   c. SMU atau yang sederajat
   d. Diploma (DIII)
   e. Sarjana (S1)
   f. Pascasarjana (S2)
   g. Lainnya
6. Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu berdiri?
   a. ≤ 5 tahun
   b. 6 – 10 tahun
   c. > 10 tahun

**Untuk menjawab bagian 2 – 5 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :**

| **STS** | **TS** | **CS** | **S** | **SS** |
|---|---|---|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Cukup Setuju | Setuju | Sangat Setuju |

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernytaan di bawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

| Bagian 2 - Persepsi Akuntansi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **CS** | **S** | **SS** |
| 1 | Saya pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi | | | | | |
| 2 | Saya bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha | | | | | |
| 3 | Saya tidak merasa rugi jika tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha | | | | | |
| 4 | Saya membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha | | | | | |
| 5 | Penting bagi usaha saya mempelajari akuntansi | | | | | |
| 6 | Saya keberatan mengeluarkan biaya yang digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha | | | | | |
| 7 | Manfaat menggunakan akuntansi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan | | | | | |
| 8 | Akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami | | | | | |
| 9 | Menurut saya akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat dan penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha | | | | | |
| 10 | Akuntansi membantu saya dalam membuat pembukuan tentang pengelolaan keuangan usaha | | | | | |
| 11 | Akuntansi memberikan kemudahan apabila saya ingin mengajukan kredit ke bank | | | | | |
| 12 | Dengan Akuntansi pengelolaan keuangan usaha saya menjadi tertata rapi dan tidak tercampur dengan uang pribadi | | | | | |
| 13 | Akuntansi memberikan informasi yang saya butuhkan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha di masa depan | | | | | |
| 14 | Akuntansi membantu saya dalam mengontrol keuangan, mengevaluasi | | | | | |

kinerja, dan melakukan perencanaan untuk masa depan

| Bagian 3- Pengetahuan Akuntansi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **CS** | **S** | **SS** |
| 1 | Saya mengetahui rumus persamaan dasar akuntansi | | | | | |
| 2 | Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui akun-akun yang ada di dalam buku besar | | | | | |
| 4 | Saya mengetahui format buku besar pembantu utang dan pembantu piutang | | | | | |
| 5 | Saya mengetahui fungsi dari neraca saldo | | | | | |
| 6 | Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan | | | | | |
| 7 | Saya mengetahui unsur-unsur neraca saldo yaitu aset, utang dan ekuitas | | | | | |
| 8 | Saya mengetahui akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian | | | | | |
| 9 | Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian | | | | | |
| 10 | Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai | | | | | |
| 11 | Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan dalam buku besar | | | | | |
| 12 | Saya engetahui perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar | | | | | |
| 13 | Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi | | | | | |
| 14 | Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan modal | | | | | |
| 15 | Saya mengetahui cara penyusunan neraca | | | | | |

| Bagian 4 - Skala Usaha | | | |
|---|---|---|---|
| **No** | **Pernyataan** | | **Pilihan Jawaban** |
| 1 | Berapa jumlah karyawan yang Bapak/Ibu pekerjakan | A | < 4 orang |
| | | B | 5-19 orang |
| | | C | 20-99 orang |
| | | D | > 100 orang |
| 2 | Berapa pendapatan yang diperoleh Bapak/Ibu selama satu tahun | A | < Rp 300 juta |
| | | B | Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar |
| | | C | Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar |
| | | D | >Rp 50 miliar |
| 3 | Berapa jumlah aset yang Bapak/Ibu miliki | A | Rp <Rp 100 juta |
| | | B | Rp 100 juta – Rp 500 juta |
| | | C | Rp 500 juta – Rp 10 Miliar |
| | | D | >Rp 10 miliar |

| Bagian 5 - Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **CS** | **S** | **SS** |
| 1 | Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian | | | | | |
| 2 | Saya mengetahui jumlah produksi tiap hari, jumlah pembelian bahan baku, mengetahui gaji karyawan, dan jumlah penjualan tiap harinya | | | | | |

| Bagian 5 - Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **CS** | **S** | **SS** |
| 3 | Saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan | | | | | |
| 4 | Saya selalu membuat laporan kinerja usaha | | | | | |
| 5 | Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha sesuai dengan perencanaan yang dibuat | | | | | |
| 6 | Saya selalu membuat penilaian kinerja berdasarkan perencanaan yang disusun guna pengambilan keputusan operasi di masa depan | | | | | |
| 7 | Saya selalu membuat anggaran penjualan, anggaran biaya produksi, dan anggaran biaya operasi | | | | | |
| 8 | Pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang dibuat | | | | | |
| 9 | Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan | | | | | |
| 10 | Saya tidak mengetahui kenaikan dan penurunan modal | | | | | |
| 11 | Saya tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku | | | | | |
| 12 | Saya kesulitan jika harus mengikuti standar akuntansi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha | | | | | |
| 13 | Saya membuat laporan informasi khusus pajak dalam usaha | | | | | |
| 14 | Informasi akuntansi pajak memberikan manfaat terhadap jumlah pajak yang akan saya bayarkan | | | | | |

## Lampiran 2 Karakteristik Responden

| No | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Lama Usaha |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 2 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 3 | 41-60 tahun | Perempuan | Diploma | ≤ 5 tahun |
| 4 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | 6 – 10 tahun |
| 5 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 6 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | 6 – 10 tahun |
| 7 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 8 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 9 | 15-40 tahun | Perempuan | Diploma | > 10 tahun |
| 10 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 11 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 12 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | ≤ 5 tahun |
| 13 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | 6 – 10 tahun |
| 14 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 15 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 16 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMP | 6 – 10 tahun |
| 17 | 15-40 tahun | Perempuan | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 18 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | ≤ 5 tahun |
| 19 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMP | 6 – 10 tahun |
| 20 | 15-40 tahun | Perempuan | SMA | 6 – 10 tahun |
| 21 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | ≤ 5 tahun |
| 22 | 41-60 tahun | Laki-laki | Diploma | 6 – 10 tahun |
| 23 | 41-60 tahun | Perempuan | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 24 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMP | 6 – 10 tahun |
| 25 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | ≤ 5 tahun |
| 26 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 27 | 41-60 tahun | Perempuan | SMP | ≤ 5 tahun |
| 28 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 29 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | > 10 tahun |
| 30 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 31 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 32 | 41-60 tahun | Perempuan | SMP | > 10 tahun |
| 33 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 34 | 15-40 tahun | Laki-laki | Diploma | ≤ 5 tahun |
| 35 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | > 10 tahun |
| 36 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 37 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 38 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | ≤ 5 tahun |
| 39 | 41-60 tahun | Perempuan | SMP | 6 – 10 tahun |
| 40 | 15-40 tahun | Laki-laki | Diploma | > 10 tahun |
| 41 | 15-40 tahun | Perempuan | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 42 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 43 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 44 | 41-60 tahun | Perempuan | SMP | > 10 tahun |
| 45 | 41-60 tahun | Laki-laki | Diploma | > 10 tahun |

| No | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Lama Usaha |
|---|---|---|---|---|
| 46 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 47 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | ≤ 5 tahun |
| 48 | 41-60 tahun | Perempuan | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 49 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | ≤ 5 tahun |
| 50 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | > 10 tahun |
| 51 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 52 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | ≤ 5 tahun |
| 53 | 15-40 tahun | Perempuan | SMA | 6 – 10 tahun |
| 54 | 41-60 tahun | Laki-laki | Diploma | > 10 tahun |
| 55 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | ≤ 5 tahun |
| 56 | 41-60 tahun | Perempuan | Diploma | > 10 tahun |
| 57 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 58 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 59 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 60 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | ≤ 5 tahun |
| 61 | 15-40 tahun | Perempuan | SMA | > 10 tahun |
| 62 | 15-40 tahun | Laki-laki | Diploma | 6 – 10 tahun |
| 63 | 41-60 tahun | Perempuan | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 64 | 41-60 tahun | Laki-laki | Diploma | 6 – 10 tahun |
| 65 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 66 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | > 10 tahun |
| 67 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 68 | 41-60 tahun | Laki-laki | Diploma | 6 – 10 tahun |
| 69 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 70 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | ≤ 5 tahun |
| 71 | 15-40 tahun | Laki-laki | Diploma | 6 – 10 tahun |
| 72 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 73 | 15-40 tahun | Perempuan | Diploma | > 10 tahun |
| 74 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 75 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 76 | 41-60 tahun | Perempuan | SMP | > 10 tahun |
| 77 | 15-40 tahun | Laki-laki | Diploma | 6 – 10 tahun |
| 78 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 79 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 80 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 81 | 15-40 tahun | Perempuan | Diploma | > 10 tahun |
| 82 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | ≤ 5 tahun |
| 83 | 15-40 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 84 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 85 | 15-40 tahun | Perempuan | SMA | ≤ 5 tahun |
| 86 | 41-60 tahun | Laki-laki | Diploma | 6 – 10 tahun |
| 87 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 88 | 15-40 tahun | Perempuan | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 89 | 41-60 tahun | Laki-laki | Diploma | > 10 tahun |
| 90 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | 6 – 10 tahun |
| 91 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | > 10 tahun |
| 92 | 41-60 tahun | Perempuan | Diploma | > 10 tahun |

| No | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Lama Usaha |
|---|---|---|---|---|
| 93 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 94 | 15-40 tahun | Perempuan | Diploma | > 10 tahun |
| 95 | 41-60 tahun | Laki-laki | SMA | > 10 tahun |
| 96 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 97 | 41-60 tahun | Perempuan | Diploma | ≤ 5 tahun |
| 98 | 15-40 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | 6 – 10 tahun |
| 99 | 41-60 tahun | Perempuan | SMA | > 10 tahun |
| 100 | 41-60 tahun | Laki-laki | Sarjana S1 | > 10 tahun |

## Lampiran 3 Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Persepsi Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PSP1 | PSP2 | PSP3 | PSP4 | PSP5 | PSP6 | PSP7 | PSP8 | PSP9 | PSP10 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| No | Persepsi Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PSP1 | PSP2 | PSP3 | PSP4 | PSP5 | PSP6 | PSP7 | PSP8 | PSP9 | PSP10 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 61 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 71 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 90 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| No | Persepsi Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PSP1 | PSP2 | PSP3 | PSP4 | PSP5 | PSP6 | PSP7 | PSP8 | PSP9 | PSP10 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 100 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |

| No | Persepsi Akuntansi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PSP11 | PSP12 | PSP13 | PSP14 | Rata2 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,14 |
| 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4,07 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,43 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4,29 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,43 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,50 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,79 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,36 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,79 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4,86 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3,64 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,21 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3,07 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,79 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,93 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3,00 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 30 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3,29 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,36 |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,71 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,14 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,57 |
| 38 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3,50 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,21 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,14 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,79 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |

| No | Persepsi Akuntansi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PSP11 | PSP12 | PSP13 | PSP14 | Rata2 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4,07 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,21 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,86 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,86 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,21 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3,57 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 63 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3,71 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 71 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,14 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,93 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,57 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,50 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,14 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 78 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,43 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 80 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,86 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 82 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 84 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,14 |
| 85 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,29 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 91 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,93 |
| 92 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,93 |

| No | Persepsi Akuntansi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PSP11 | PSP12 | PSP13 | PSP14 | Rata2 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 100 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,43 |

| No | Pengetahuan Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PGT1 | PGT2 | PGT3 | PGT4 | PGT5 | PGT6 | PGT7 | PGT8 | PGT9 | PGT10 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| No | Pengetahuan Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PGT1 | PGT2 | PGT3 | PGT4 | PGT5 | PGT6 | PGT7 | PGT8 | PGT9 | PGT10 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 50 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 51 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 91 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| No | Pengetahuan Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PGT1 | PGT2 | PGT3 | PGT4 | PGT5 | PGT6 | PGT7 | PGT8 | PGT9 | PGT10 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 100 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| No | Pengetahuan Akuntansi | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PGT11 | PGT12 | PGT13 | PGT14 | PGT15 | Rata2 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,67 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,40 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,33 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4,80 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4,40 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4,60 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,87 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,87 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,33 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,67 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4,40 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,87 |
| 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,40 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,87 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,73 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 24 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,40 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,60 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,60 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,27 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,93 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,60 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 36 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4,27 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,93 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4,60 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,20 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,87 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |

| No | Pengetahuan Akuntansi | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PGT11 | PGT12 | PGT13 | PGT14 | PGT15 | Rata2 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 49 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4,53 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,33 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,73 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4,67 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4,67 |
| 54 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,07 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,87 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,20 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4,27 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,27 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,13 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,20 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 77 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 79 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3,80 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4,40 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4,60 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,93 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,80 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |

| No | Pengetahuan Akuntansi | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | PGT11 | PGT12 | PGT13 | PGT14 | PGT15 | Rata2 |
| 93 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4,47 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 95 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,33 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 99 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |

| No | Skala Usaha | | | |
|---|---|---|---|---|
| | SU1 | SU2 | SU3 | Rata2 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 1,67 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 7 | 2 | 3 | 2 | 2,33 |
| 8 | 2 | 1 | 1 | 1,33 |
| 9 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 2,33 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 15 | 2 | 1 | 1 | 1,33 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2,33 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 18 | 2 | 1 | 2 | 1,67 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 20 | 2 | 1 | 1 | 1,33 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 2,33 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 31 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 33 | 2 | 1 | 1 | 1,33 |
| 34 | 2 | 3 | 2 | 2,33 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 41 | 2 | 3 | 2 | 2,33 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |

| No | Skala Usaha | | | |
|---|---|---|---|---|
| | SU1 | SU2 | SU3 | Rata2 |
| 47 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 51 | 1 | 2 | 2 | 1,67 |
| 52 | 2 | 3 | 2 | 2,33 |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 54 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 58 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 60 | 2 | 1 | 2 | 1,67 |
| 61 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 62 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 63 | 2 | 1 | 2 | 1,67 |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 65 | 3 | 2 | 2 | 2,33 |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 68 | 2 | 2 | 3 | 2,33 |
| 69 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 70 | 2 | 2 | 1 | 1,67 |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 72 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 73 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 74 | 3 | 2 | 2 | 2,33 |
| 75 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 77 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 78 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 79 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 2,00 |
| 81 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 82 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 83 | 2 | 1 | 1 | 1,33 |
| 84 | 1 | 2 | 2 | 1,67 |
| 85 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 86 | 2 | 1 | 2 | 1,67 |
| 87 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 88 | 2 | 3 | 2 | 2,33 |
| 89 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 90 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 91 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 92 | 2 | 3 | 3 | 2,67 |

| No | Skala Usaha | | | |
|---|---|---|---|---|
| | SU1 | SU2 | SU3 | Rata2 |
| 93 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 94 | 2 | 2 | 1 | 1,67 |
| 95 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 96 | 2 | 1 | 1 | 1,33 |
| 97 | 1 | 1 | 1 | 1,00 |
| 98 | 3 | 2 | 2 | 2,33 |
| 99 | 1 | 2 | 1 | 1,33 |
| 100 | 2 | 1 | 1 | 1,33 |

| No | Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PIA1 | PIA2 | PIA3 | PIA4 | PIA5 | PIA6 | PIA7 | PIA8 | PIA9 | PIA10 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| No | Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PIA1 | PIA2 | PIA3 | PIA4 | PIA5 | PIA6 | PIA7 | PIA8 | PIA9 | PIA10 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 51 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 63 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 92 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| No | Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | PIA1 | PIA2 | PIA3 | PIA4 | PIA5 | PIA6 | PIA7 | PIA8 | PIA9 | PIA10 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 100 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |

| No | Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PIA11 | PIA12 | PIA13 | PIA14 | Rata2 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,79 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,29 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,21 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,21 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4,29 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3,79 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4,50 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4,14 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,50 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,79 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4,71 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,93 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3,93 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,21 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3,57 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4,36 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,14 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3,86 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4,57 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,29 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3,64 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |

| No | Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PIA11 | PIA12 | PIA13 | PIA14 | Rata2 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4,36 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4,29 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4,93 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5,00 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 55 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4,21 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4,07 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 61 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,43 |
| 62 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,86 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,64 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3,93 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,29 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4,36 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |

| No | Penggunaan Informasi Akuntansi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | PIA11 | PIA12 | PIA13 | PIA14 | Rata2 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,07 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,93 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,00 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4,29 |

**Lampiran 4 Output Karakteristik Responden**

## Frequencies

**Statistics**

| | | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Lama Usaha |
|---|---|---|---|---|---|
| N | Valid | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |

## Frequency Table

**Umur**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 15-40 tahun | 44 | 44,0 | 44,0 | 44,0 |
| | 41-60 tahun | 56 | 56,0 | 56,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

**Jenis Kelamin**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Laki-laki | 67 | 67,0 | 67,0 | 67,0 |
| | Perempuan | 33 | 33,0 | 33,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

**Pendidikan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | SMP | 8 | 8,0 | 8,0 | 8,0 |
| | SMU | 49 | 49,0 | 49,0 | 57,0 |
| | Diploma | 20 | 20,0 | 20,0 | 77,0 |
| | Sarjana S! | 23 | 23,0 | 23,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

**Lama Usaha**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | ≤ 5 tahun | 17 | 17,0 | 17,0 | 17,0 |
| | 6 – 10 tahun | 38 | 38,0 | 38,0 | 55,0 |
| | > 10 tahun | 45 | 45,0 | 45,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

**Lampiran 5 Deskripsi Data Penelitian**

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Persepsi Akuntansi | 100 | 1,79 | 4,86 | 3,98 | ,35687 |
| Pengetahuan Akuntansi | 100 | 3,40 | 4,87 | 4,14 | ,28516 |
| Penggunaan Informasi Akuntansi | 100 | 3,43 | 5,00 | 4,06 | ,24440 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

## Frequencies

**Statistics**

| | | Jumlah Karyawan | Pendapatan | Jumlah Aset |
|---|---|---|---|---|
| N | Valid | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |

## Frequency Table

**Jumlah Karyawan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | < 4 orang | 62 | 62,0 | 62,0 | 62,0 |
| | 5-19 orang | 35 | 35,0 | 35,0 | 97,0 |
| | 20-99 orang | 3 | 3,0 | 3,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

**Pendapatan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | < Rp 300 Juta | 63 | 63,0 | 63,0 | 63,0 |
| | Rp 300 Juta – Rp 2,5 Miliar | 29 | 29,0 | 29,0 | 92,0 |
| | Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar | 8 | 8,0 | 8,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

**Jumlah Aset**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Rp <Rp 100 Juta | 69 | 69,0 | 69,0 | 69,0 |
| | Rp 100 juta – Rp 500 juta | 28 | 28,0 | 28,0 | 97,0 |
| | Rp 500 juta – Rp 10 Miliar | 3 | 3,0 | 3,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

**Lampiran 6 Pengujian Model Penelitian SEM PLS**

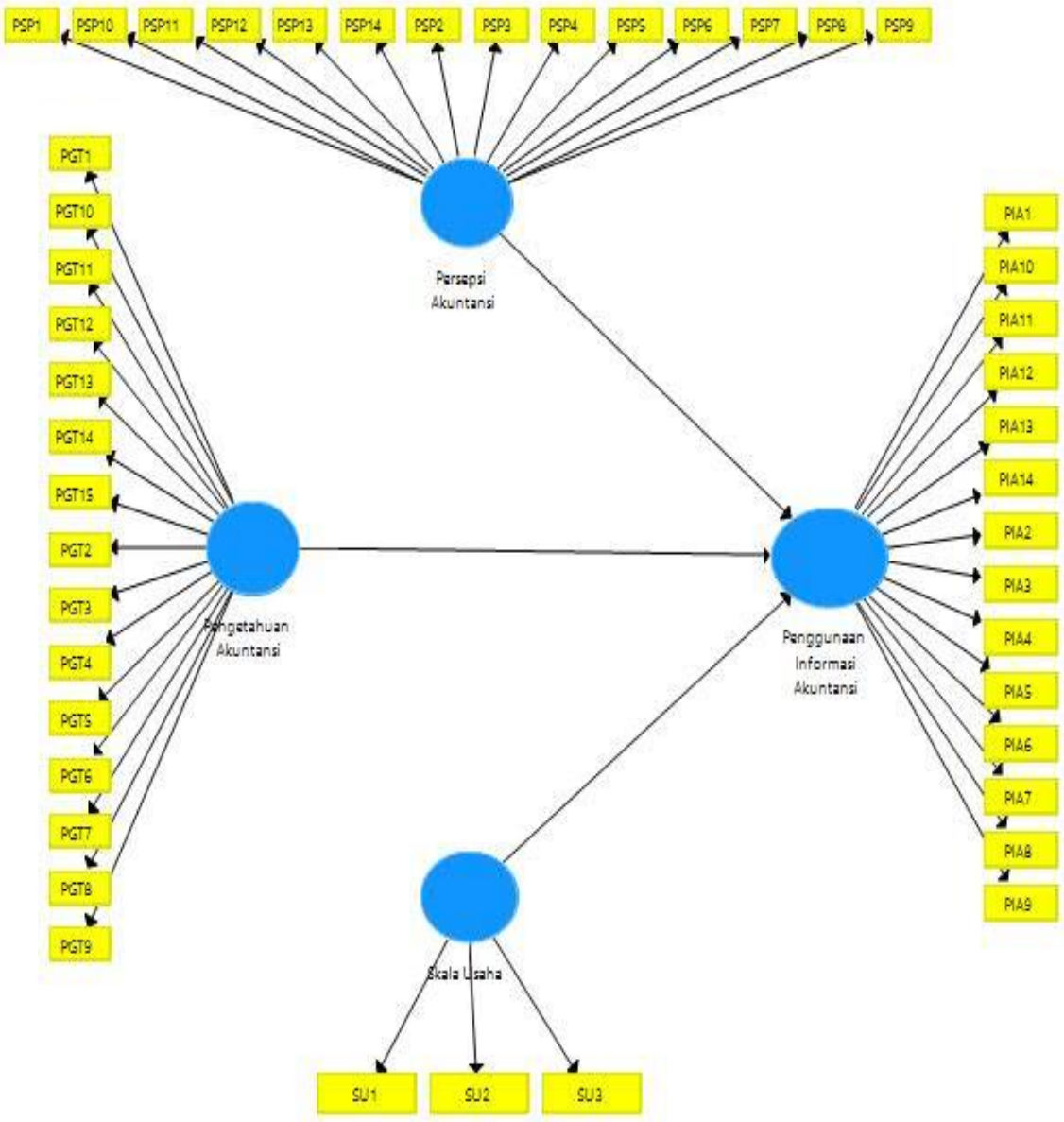

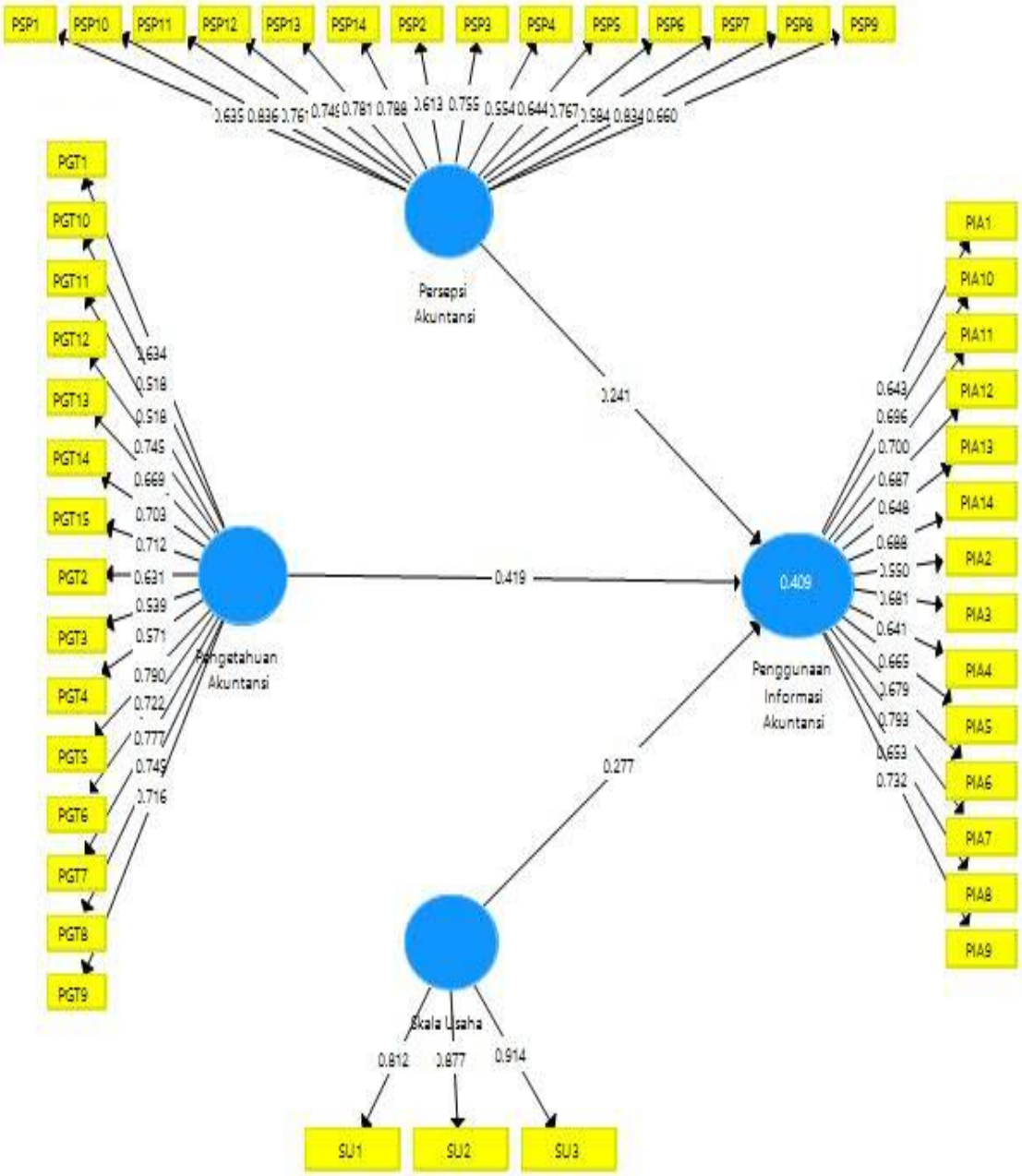
PSP1
PSP10
PSP11
PSP12
PSP13
PSP14
PSP2
PSP3
PSP4
PSP5
PSP6
PSP7
PSP8
PSP9
Persepsi Akuntansi
0.241
PGT1
PGT10
PGT11
PGT12
PGT13
PGT14
PGT15
PGT2
PGT3
PGT4
PGT5
PGT6
PGT7
PGT8
PGT9
Pengetahuan Akuntansi
0.419
0.409
Penggunaan Informasi Akuntansi
PIA1
PIA10
PIA11
PIA12
PIA13
PIA14
PIA2
PIA3
PIA4
PIA5
PIA6
PIA7
PIA8
PIA9
0.277
Skala Usaha
0.812
0.877
0.914
SU1
SU2
SU3

Path Coefficients

| | Pengetahuan _Akuntansi | Penggunaan _Informasi Akuntansi | Persepsi _Akuntansi | Skala Usaha |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan _Akuntansi** | | 0,419 | | |
| **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | | | | |
| **Persepsi _Akuntansi** | | 0,241 | | |
| **Skala Usaha** | | 0,277 | | |

Total Effects

| | Pengetahuan _Akuntansi | Penggunaan _Informasi Akuntansi | Persepsi _Akuntansi | Skala Usaha |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan _Akuntansi** | | 0,419 | | |
| **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | | | | |
| **Persepsi _Akuntansi** | | 0,241 | | |
| **Skala Usaha** | | 0,277 | | |

Outer Loadings

| | Pengetahuan _Akuntansi | Penggunaan _Informasi Akuntansi | Persepsi _Akuntansi | Skala Usaha |
|---|---|---|---|---|
| PGT1 | 0,634 | | | |
| PGT10 | 0,518 | | | |
| PGT11 | 0,518 | | | |
| PGT12 | 0,745 | | | |
| PGT13 | 0,669 | | | |
| PGT14 | 0,703 | | | |
| PGT15 | 0,712 | | | |
| PGT2 | 0,631 | | | |
| PGT3 | 0,539 | | | |
| PGT4 | 0,571 | | | |
| PGT5 | 0,790 | | | |
| PGT6 | 0,722 | | | |
| PGT7 | 0,777 | | | |
| PGT8 | 0,745 | | | |
| PGT9 | 0,716 | | | |
| PIA1 | | 0,643 | | |
| PIA10 | | 0,696 | | |
| PIA11 | | 0,700 | | |
| PIA12 | | 0,687 | | |
| PIA13 | | 0,648 | | |
| PIA14 | | 0,688 | | |
| PIA2 | | 0,550 | | |
| PIA3 | | 0,681 | | |
| PIA4 | | 0,641 | | |
| PIA5 | | 0,665 | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **PIA6** | | **0,679** | | |
| **PIA7** | | **0,793** | | |
| **PIA8** | | **0,653** | | |
| **PIA9** | | **0,732** | | |
| **PSP1** | | | **0,635** | |
| **PSP10** | | | **0,836** | |
| **PSP11** | | | **0,761** | |
| **PSP12** | | | **0,749** | |
| **PSP13** | | | **0,781** | |
| **PSP14** | | | **0,788** | |
| **PSP2** | | | **0,613** | |
| **PSP3** | | | **0,755** | |
| **PSP4** | | | **0,554** | |
| **PSP5** | | | **0,644** | |
| **PSP6** | | | **0,767** | |
| **PSP7** | | | **0,584** | |
| **PSP8** | | | **0,834** | |
| **PSP9** | | | **0,660** | |
| **SU1** | | | | **0,812** |
| **SU2** | | | | **0,877** |
| **SU3** | | | | **0,914** |

Latent Variable Correlations

| | Pengetahuan _Akuntansi | Penggunaan _Informasi Akuntansi | Persepsi _Akuntansi | Skala Usaha |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan _Akuntansi** | 1,000 | 0,534 | 0,340 | 0,119 |
| **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | 0,534 | 1,000 | 0,389 | 0,332 |
| **Persepsi _Akuntansi** | 0,340 | 0,389 | 1,000 | 0,021 |
| **Skala Usaha** | 0,119 | 0,332 | 0,021 | 1,000 |

## Quality Criteria

R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|---|---|---|
| **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | 0,409 | 0,391 |

f Square

| | Pengetahuan _Akuntansi | Penggunaan _Informasi Akuntansi | Persepsi _Akuntansi | Skala Usaha |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan _Akuntansi** | | **0,259** | | |
| **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | | | | |
| **Persepsi _Akuntansi** | | 0,087 | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Skala Usaha** | | 0,128 | | |

Construct Reliability and Validity

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan _Akuntansi** | **0,913** | **0,917** | **0,924** | **0,502** |
| **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | **0,909** | **0,912** | **0,922** | **0,509** |
| **Persepsi _Akuntansi** | **0,925** | **0,930** | **0,936** | **0,514** |
| **Skala Usaha** | **0,841** | **0,880** | **0,902** | **0,754** |

Cross Loadings

| | Pengetahuan _Akuntansi | Penggunaan _Informasi Akuntansi | Persepsi _Akuntansi | Skala Usaha |
|---|---|---|---|---|
| **PGT1** | 0,634 | 0,475 | 0,251 | 0,178 |
| **PGT10** | 0,518 | 0,328 | -0,025 | 0,109 |
| **PGT11** | 0,518 | 0,187 | 0,129 | 0,067 |
| **PGT12** | 0,745 | 0,353 | 0,071 | 0,114 |
| **PGT13** | 0,669 | 0,134 | 0,138 | -0,056 |
| **PGT14** | 0,703 | 0,322 | 0,272 | 0,090 |
| **PGT15** | 0,712 | 0,312 | 0,270 | -0,029 |
| **PGT2** | 0,631 | 0,351 | 0,381 | 0,010 |
| **PGT3** | 0,539 | 0,444 | 0,362 | 0,180 |
| **PGT4** | 0,571 | 0,205 | 0,152 | 0,040 |
| **PGT5** | 0,790 | 0,382 | 0,095 | 0,140 |
| **PGT6** | 0,722 | 0,236 | 0,149 | 0,014 |
| **PGT7** | 0,777 | 0,317 | 0,251 | 0,015 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **PGT8** | 0,745 | 0,403 | 0,310 | 0,017 |
| **PGT9** | 0,716 | 0,475 | 0,361 | 0,102 |
| **PIA1** | 0,277 | 0,643 | 0,356 | 0,241 |
| **PIA10** | 0,436 | 0,696 | 0,363 | 0,166 |
| **PIA11** | 0,318 | 0,700 | 0,330 | 0,247 |
| **PIA12** | 0,386 | 0,687 | 0,190 | 0,288 |
| **PIA13** | 0,192 | 0,648 | 0,100 | 0,273 |
| **PIA14** | 0,569 | 0,688 | 0,212 | 0,123 |
| **PIA2** | 0,268 | 0,550 | 0,311 | 0,076 |
| **PIA3** | 0,382 | 0,681 | 0,219 | 0,201 |
| **PIA4** | 0,405 | 0,641 | 0,393 | 0,152 |
| **PIA5** | 0,300 | 0,665 | 0,215 | 0,254 |
| **PIA6** | 0,351 | 0,679 | 0,049 | 0,370 |
| **PIA7** | 0,329 | 0,793 | 0,337 | 0,245 |
| **PIA8** | 0,370 | 0,653 | 0,150 | 0,173 |
| **PIA9** | 0,359 | 0,732 | 0,363 | 0,343 |
| **PSP1** | 0,192 | 0,246 | 0,635 | 0,063 |
| **PSP10** | 0,217 | 0,339 | 0,836 | -0,015 |
| **PSP11** | 0,231 | 0,267 | 0,761 | -0,026 |
| **PSP12** | 0,183 | 0,294 | 0,749 | -0,075 |
| **PSP13** | 0,168 | 0,257 | 0,781 | 0,051 |
| **PSP14** | 0,205 | 0,220 | 0,788 | -0,044 |
| **PSP2** | 0,335 | 0,298 | 0,613 | 0,118 |
| **PSP3** | 0,319 | 0,292 | 0,755 | -0,020 |
| **PSP4** | 0,207 | 0,288 | 0,554 | 0,146 |
| **PSP5** | 0,179 | 0,121 | 0,644 | -0,133 |
| **PSP6** | 0,352 | 0,312 | 0,767 | 0,111 |
| **PSP7** | 0,093 | 0,216 | 0,584 | 0,016 |
| **PSP8** | 0,304 | 0,322 | 0,834 | -0,021 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **PSP9** | 0,318 | 0,295 | 0,660 | -0,051 |
| **SU1** | 0,005 | 0,200 | 0,057 | 0,812 |
| **SU2** | 0,147 | 0,335 | 0,073 | 0,877 |
| **SU3** | 0,123 | 0,301 | -0,068 | 0,914 |

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

| | **Pengetahuan _Akuntansi** | **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | **Persepsi _Akuntansi** | **Skala Usaha** |
|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan _Akuntansi** | | | | |
| **Penggunaan _Informasi Akuntansi** | **0,531** | | | |
| **Persepsi _Akuntansi** | **0,350** | **0,410** | | |
| **Skala Usaha** | **0,155** | **0,367** | **0,124** | |

Collinearity Statistics (VIF)

Outer VIF Values

| | **VIF** |
|---|---|
| **PGT1** | **2,829** |
| **PGT10** | **1,795** |
| **PGT11** | **5,163** |
| **PGT12** | **5,374** |
| **PGT13** | **7,790** |
| **PGT14** | **5,207** |
| **PGT15** | **5,585** |
| **PGT2** | **2,356** |

| | |
|---|---|
| **PGT3** | **2,174** |
| **PGT4** | **5,523** |
| **PGT5** | **7,093** |
| **PGT6** | **9,843** |
| **PGT7** | **6,316** |
| **PGT8** | **6,364** |
| **PGT9** | **2,923** |
| **PIA1** | **2,352** |
| **PIA10** | **2,188** |
| **PIA11** | **2,981** |
| **PIA12** | **2,731** |
| **PIA13** | **2,009** |
| **PIA14** | **2,261** |
| **PIA2** | **1,776** |
| **PIA3** | **2,501** |
| **PIA4** | **1,749** |
| **PIA5** | **2,215** |
| **PIA6** | **2,181** |
| **PIA7** | 3,838 |
| **PIA8** | **2,551** |
| **PIA9** | **2,642** |
| **PSP1** | **1,890** |
| **PSP10** | 3,206 |
| **PSP11** | **2,940** |
| **PSP12** | 3,039 |
| **PSP13** | 3,346 |
| **PSP14** | 3,610 |
| **PSP2** | **2,156** |
| **PSP3** | **2,624** |

| | |
|---|---|
| **PSP4** | **2,352** |
| **PSP5** | **2,382** |
| **PSP6** | **2,605** |
| **PSP7** | **1,709** |
| **PSP8** | 4,439 |
| **PSP9** | **2,250** |
| **SU1** | **2,088** |
| **SU2** | **1,817** |
| **SU3** | **2,708** |

Model_Fit

Fit Summary

| | Saturated Model | Estimated Model |
|---|---|---|
| **SRMR** | 0,108 | 0,108 |
| **d_ULS** | 12,696 | 12,696 |
| **d_G** | 7,793 | 7,793 |
| **Chi-Square** | 2719,807 | 2719,807 |
| **NFI** | 0,420 | 0,420 |

rms Theta

| | |
|---|---|
| **rms Theta** | 0,158 |

## Bootstraping

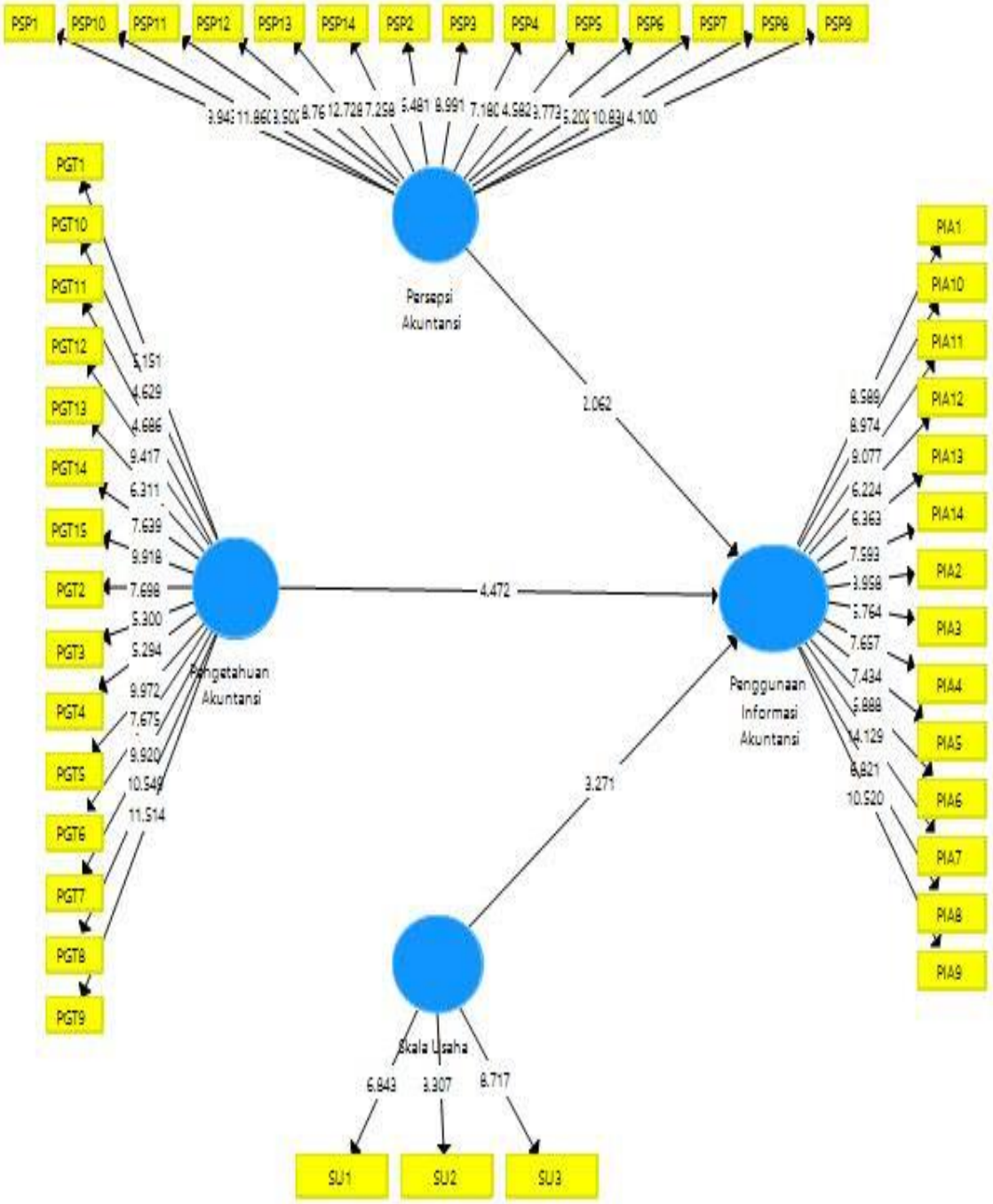
PSP1
PSP10
PSP11
PSP12
PSP13
PSP14
PSP2
PSP3
PSP4
PSP5
PSP6
PSP7
PSP8
PSP9
Persepsi Akuntansi
2.062
PGT1
PGT10
PGT11
PGT12
PGT13
PGT14
PGT15
PGT2
PGT3
PGT4
PGT5
PGT6
PGT7
PGT8
PGT9
Pengetahuan Akuntansi
4.472
PIA1
PIA10
PIA11
PIA12
PIA13
PIA14
PIA2
PIA3
PIA4
PIA5
PIA6
PIA7
PIA8
PIA9
Penggunaan Informasi Akuntansi
3.271
Skala Usaha
6.843
3.307
8.717
SU1
SU2
SU3

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (\|O/STDEV\|) | P Values |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pengetahuan _Akuntansi -> Penggunaan _Informasi Akuntansi** | 0,419 | 0,432 | 0,094 | 4,472 | **0,000** |
| **Persepsi _Akuntansi -> Penggunaan _Informasi Akuntansi** | 0,241 | 0,292 | 0,117 | 2,062 | **0,040** |
| **Skala Usaha -> Penggunaan _Informasi Akuntansi** | 0,277 | 0,253 | 0,085 | 3,271 | **0,001** |

livin' by mandiri

Transfer Rupiah

**Transfer Berhasil!**

28 Agu 2024 • 13:45:30 WIB

Penerima

**MARNI UTAMI**

Bank Syariah Indonesia - 7221784299

Detail Transaksi

| | |
|---|---|
| **Nominal Transfer** | **Rp 50.000** |
| Metode Transfer | BI Fast |
| No. Referensi BI Fast | 20240828BMRIIDJA 01000220685941 |
| Tujuan Transaksi | Lainnya |
| Biaya Transaksi | **Rp 2.500** |
| **Total Transaksi** | **Rp 52.500** |

Rekening Sumber

**MUHAMMAD FIKRI HAYKA**

Bank Mandiri - ·····3141

Keterangan Transaksi

Muhammad Fikri Haykal R 17312509